



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM  
KEAHLIAN KEUANGAN SMK NEGERI 1 KENDAL**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Baskoro Eriyanto Putro  
7101407057**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing I

Drs. Fachrurrozie, M.Si  
NIP. 196206231989011001

Dosen Pembimbing II

Indah Fajarini SW, SE, M.Si, Akt  
NIP. 197804132001122002

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M. Pd  
NIP. 195604211985032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Dra. Margunani, M.P.  
NIP. 195703181986012001

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Fachrurrozie, M.Si  
NIP. 196206231989011001

Indah Fajarini SW, SE, M.Si, Akt.  
NIP. 197804132001122002

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M. Si  
NIP. 196603081989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2011

Baskoro Eriyanto Putro  
NIM 7101407057

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

1. Jangan kecewakan Tuhan yang telah memberikan rumah bagi roh kita dan memberi nafas di kehidupan kita dengan menyalakan kesempatan yang ada. (penulis)
2. Semua yang dilakukan manusia bisa jadi merupakan hasil dari pengaruh atau didikan orang yang mendidiknya dulu, sedikit atau banyak. (Henry Brooks Adam)
3. Orang sukses bukanlah melakukan sesuatu yang berbeda, mereka melakukan hal yang sama namun dengan cara yang berbeda. (penulis)

### Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, doa, serta buat kakak dan adekku yang ku banggakan.
2. Teman-teman seperjuangan Pendidikan ekonomi/Akuntansi A angkatan 2007.
3. Sahabat-sahabat karib semasa SMA.
4. Almamater UNNES

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Keuangan SMK Negeri 1 Kendal”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pada program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari campur tangan berbagai pihak yang telah memberi bantuan, arahan, dan dorongan, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Fachrurrozie, M. Si., Pembimbing I atas kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan.
5. Indah Fajarini SW, SE, M.Si. Akt., Pembimbing II atas kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan.
6. Dra. Margunani, M.P., Penguji skripsi yang atas kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan ijin penelitian, memberikan waktu dan kerjasamanya selama penelitian.
8. Guru-guru mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 1 Kendal yang banyak membantu selama penelitian berlangsung.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Agustus 2011

Penulis



## SARI

**Putro, Baskoro Eriyanto.** 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Keuangan SMK Negeri 1 Kendal.” Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Fachrurrozie, M.Si. Pembimbing II. Indah Fajarini SW, SE, M.Si, Akt.

**Kata kunci: Faktor Intern Belajar, Faktor Ekstern Belajar, Prestasi Belajar**

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa tidak sedikit prestasi belajar akuntansi siswa yang belum maksimal. Tujuan diadakan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar akuntansi.

Populasi dalam penelitian berjumlah 120 siswa kelas XI program keahlian keuangan tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri dari 3 kelas. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intern dan faktor ekstern belajar mampu menjelaskan variasi pada prestasi belajar akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Kendal sebesar 56,1%, selebihnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam model regresi yang diperoleh. Faktor intern belajar memiliki sumbangan yang besar terhadap garis regresi yang dihasilkan dibandingkan dengan faktor ekstern belajar, dengan demikian faktor intern belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan faktor ekstern belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya faktor intern dan faktor ekstern akan berpengaruh terhadap prestasi akuntansi siswa. Saran yang dapat dikemukakan yaitu siswa hendaknya membaca ulang materi baru yang diberikan oleh guru jika merasa kurang paham dan guru diharapkan dapat menciptakan hubungan yang baik dengan siswa dalam mengajar sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Disarankan pula orangtua hendaknya membantu anak dengan dukungan fasilitas yang lebih memadai dalam belajar dan berusaha memperhatikan jadwal belajar anaknya.



## ABSTRACT

**Putro, Baskoro Eriyanto.** 2011. "Factors that Affect Learning Achievement of Accounting of Eleventh Grade Students in Finance Program in SMK Negeri 1 Kendal." Final Project; Economic Departement; Faculty of Economics; Semarang State University: First Advisor: Drs. Fachrurrozie, M.Si., Second Advisor: Indah Fajarini SW, SE, M.Si, Akt.

**Keywords :** The Internal Factors of Learning, The External Factors of Learning, Learning Achievement

One of the parameters used to measure the success rate of education is student achievement. Learning achievement is influenced by various factors. Factors thought to affect learning achievement is the internal factors and external factors. Problems in this study based on preliminary observations indicate that not the least achievement of students who study accounting is not maximized. The aim of the study was to determine the influence of internal factors and external factors on learning achievement accounting.

The population in the study amounted to 120 students in grade XI school year program 2010/2011 financial expertise that consists of three classes. Documentation of data collection methods and questionnaires. Methods of data analysis using descriptive percentages and multiple linear regression.

The results showed that internal factors and external factors can explain the variation in learning achievement study accounting class XI SMK Negeri 1 Kendal at 56.1%, the rest is explained by other factors that can not be explained in regression models obtained. Internal factors studied have contributed greatly to the resulting regression line compared with the external factors of learning, thus learning the internal factors have more influence than the dominant external factor in improving learning achievement study accounting.

Based on these results, it can be concluded that the presence of internal factors and external factors will affect the performance of accounting students. Suggestions that could be suggested that students should reread the new material provided by the teacher if you feel less understood and teachers are expected to create good relationships with students in teaching so that students can more easily understand the material presented. Also suggested parents should help children with more adequate support facilities in learning and trying to pay attention to her study schedule.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1. Pengertian Prestasi Belajar.....	-
2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	-
2.3. Kerangka Berpikir.....	29
2.4. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	34
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
3.2. Variabel Penelitian .....	35
3.2.1 Variabel Terikat (Y).....	35
3.2.2 Variabel Bebas (X) .....	35
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.3.1 Angket atau Kuesioner.....	36

3.3.2 Dokumentasi.....	37
3.4. Pengujian Alat Pengukur Data.....	37
3.4.1. Validitas.....	37
3.4.2. Reliabilitas.....	38
3.5. Metode Analisis Data .....	39
3.5.1. Metode Analisis Deskriptif Persentase .....	39
3.5.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda .....	45
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.3.1 Uji Multikolinieritas .....	45
3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	46
3.5.4 Uji Hipotesis .....	46
3.5.4.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	46
3.5.4.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	47
3.5.5 Analisis Regresi Berganda .....	47
3.5.5.1 Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ ).....	48
3.5.5.2 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Hasil Penelitian .....	49
4.1.1. Deskriptif Variabel Penelitian.....	49
4.1.1.1. Variabel Faktor Intern ( $X_1$ ).....	49
4.1.1.2. Variabel Faktor Ekstern ( $X_2$ ) .....	53
4.1.1.3. Variabel Prestasi Belajar.....	58
4.1.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda.....	59
4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	60
4.1.3.1 Uji Multikolinieritas .....	60
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	61
4.1.4. Uji Hipotesis .....	62
4.1.4.1 Uji F (Uji Simultan) .....	62
4.1.3.1. Uji t (Uji Parsial).....	63
4.1.5. Analisis Regresi .....	64
4.1.5.1 Uji Analisis Regresi Berganda .....	64

4.1.5.2	Koefisien Determinasi secara Simultan ( $R^2$ ) ....	65
4.1.4.1.	Koefisien Determinasi secara Parsial ( $r^2$ ) .....	66
4.2	Pembahasan .....	67
4.2.1.	Pengaruh Faktor Intern terhadap Prestasi Belajar Siswa	67
4.2.2.	Pengaruh Faktor Ekstern terhadap Prestasi Belajar Siswa .....	68
4.2.3.	Pengaruh Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Prestasi Belajar .....	71
BAB V PENUTUP .....		72
5.1.	Simpulan .....	72
5.2.	Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....		74
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		76



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Rata-Rata UHT Akuntansi I,II,III.....	6
Tabel 3.1	Pembagian Populasi Penelitian .....	34
Tabel 3.2	Kategori Variabel Faktor Intern .....	40
Tabel 3.3	Kategori Indikator Faktor Jasmaniah.....	41
Tabel 3.4	Kategori Indikator Faktor Psikologis.....	42
Tabel 3.5	Kategori Variabel Faktor Ekstern.....	42
Tabel 3.6	Kategori Indikator Faktor dari Lingkungan Sekolah.....	43
Tabel 3.7	Kategori Indikator Faktor dari Lingkungan Keluarga .....	44
Tabel 3.8	Kategori Indikator Faktor dari Lingkungan Masyarakat .....	44
Tabel 3.9	Kategori Ketuntasan Prestasi Belajar .....	45
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Intern .....	49
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Analisis Diskriptif Persentase Variabel Faktor Intern Indikator Faktor Jasmaniah.....	51
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Analisis Diskriptif Persentase Variabel Faktor Intern Indikator Faktor Psikologis.....	52
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Ekstern.....	53
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Analisis Diskriptif Persentase Variabel Faktor Ekstern Indikator Faktor dari Lingkungan Sekolah .....	54
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Analisis Diskriptif Persentase Variabel Faktor Ekstern Indikator Faktor dari Lingkungan Keluarga.....	56
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Analisis Diskriptif Persentase Variabel Faktor Ekstern Indikator Faktor dari Lingkungan Masyarakat.....	57
Tabel 4.8	Distribusi Variabel Prestasi Belajar.....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis secara Simultan .....	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis secara Parsial.....	63
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	64
Tabel 4.14	Determinasi secara Simultan .....	65
Tabel 4.15	Determinasi secara Parsial .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.1	Deskriptif Persentase Variabel Faktor Intern .....	50
Gambar 4.2	Deskriptif Persentase Indikator Faktor Jasmaniah.....	51
Gambar 4.3	Deskriptif Persentase Indikator Faktor Psikologis.....	52
Gambar 4.4	Deskriptif Persentase Variabel Faktor Ekstern.....	54
Gambar 4.5	Deskriptif Persentase Indikator Faktor dari Lingkungan Sekolah .....	55
Gambar 4.6	Deskriptif Persentase Indikator Faktor dari Lingkungan Keluarga .....	56
Gambar 4.7	Deskriptif Persentase Indikator Faktor dari Lingkungan Masyarakat.....	58
Gambar 4.8	Prestasi Belajar Siswa .....	59
Gambar 4.9	Grafik Normal P-P Plot.....	59
Gambar 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Nilai Ulangan Harian Terpadu.....	76
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 3 Angket Ujicoba Instrumen Penelitian .....	84
Lampiran 4 Daftar Responden Ujicoba Instrumen Penelitian.....	96
Lampiran 5 Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	98
Lampiran 6 Angket Penelitian.....	100
Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	112
Lampiran 8 Hasil Analisis Data.....	115
Lampiran 9 Output SPSS.....	127
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian.....	132
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	133



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan unsur yang penting dalam perkembangan dan persiapan kemajuan sumber daya manusia dunia masa mendatang. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggungjawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib 2006:34). Pendidikan terdapat proses belajar yang diharapkan suatu tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik. Tujuan pendidikan bisa tercapai maksimal apabila peserta didik mau melibatkan dirinya secara penuh dengan peran aktifnya di kegiatan pembelajaran baik dari segi fisik, mental maupun dari segi emosionalnya. UU Sardiknas no. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pencapaian tujuan pendidikan lebih banyak dilakukan melalui proses yang disebut dengan belajar. Belajar bisa dikatakan merupakan bagian pokok kegiatan pendidikan. Menurut (Slameto, 2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan



lingkungannya. Pendapat (Syah, 2003:63) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan seseorang setelah mengalami proses belajar, baik perubahan pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

Perubahan-perubahan tingkah laku yang telah diraih seseorang dalam proses pembelajaran sering disebut sebagai prestasi belajar. Menurut Arifin (1991:3) prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Menurut Tu'u, (2004:75), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan pengertian prestasi belajar dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang diukur dari pemberian tugas dan materi pelajaran akuntansi yang dapat ditunjukkan berupa nilai sesuai dengan batas ketuntasan yang telah ditentukan sekolah. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajar. Adanya prestasi belajar yang baik, siswa dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas dikemudian hari ketika dihadapkan pada pilihan untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pengajar. Siswa setelah lulus sekolah, siswa SMK biasanya lebih mempunyai orientasi ke depan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi (Syah, 2006:213).

Sebagaimana mestinya, siswa banyak yang berkeinginan mencapai prestasi belajar yang maksimal, begitu pula harapan para guru. Prestasi belajar yang dimaksud di dalam dunia pendidikan adalah hasil yang dicapai, yang dilakukan, dikerjakan. Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Prestasi belajar siswa dapat dilihat pada nilai-nilai yang tertera pada raport. Siswa yang nilai raportnya rendah dikatakan mempunyai prestasi belajar rendah (Slameto, 2010:53).

Peran serta guru sebagai pengajar dalam proses perubahan tingkah laku belajar menjadi peran utama dengan penentu penggunaan media dan metode pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah tergantung kepada beberapa aspek yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, dan metode pengajaran. Berhasil atau gagalnya proses belajar yang dialami siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Pendapat lebih jelas (Syah, 2003:63) mengatakan bahwa berhasil atau gagalnya tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan akan mencapai belajar yang baik apabila semua komponen terpenuhi.

Menurut Munib (2006: 77) menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama, karena sebelum manusia mengenal sekolah atau lembaga pendidikan yang lain, lingkungan inilah yang pertama ada, dan keluarga disebut lingkungan yang utama karena di dalam lingkungan ini segenap potensi

yang dimiliki manusia terbentuk dan sebagian dikembangkan. Lingkungan keluarga mempunyai arti penting untuk kemajuan pendidikan siswa, maka lingkungan keluarga harus diperhatikan, mulai dari cara orangtua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, dan suasana rumah, akan tetapi, kenyataannya masih banyak orangtua siswa yang meremehkan arti penting pendidikan bagi anak-anak mereka di rumah. Orangtua lebih cenderung tidak memperhatikan proses belajar anak-anaknya di rumah, misalnya dengan memperingatkan anak untuk menggunakan waktu luang untuk belajar, bukan untuk bermain atau menonton televisi atau dengan melakukan hal kecil yang bisa mengontrol anak ketika belajar di rumah yaitu dengan mendampingi anak waktu belajar. Kesibukan orangtua membuat pengawasan belajar di rumah kurang optimal. Mereka lebih mementingkan kebutuhan finansial untuk melengkapi fasilitas belajar anaknya, padahal prestasi seorang siswa tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fasilitas belajar tetapi juga dari psikologisnya. Berdasarkan uraian diatas, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Musafakhah (2008), lingkungan keluarga mempunyai pengaruh langsung terhadap ketuntasan belajar dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh langsung terhadap ketuntasan belajar.

Menjalankan proses belajar yang efektif, tentunya secara umum terdapat beberapa hambatan-hambatan yang ditemukan dan hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut (Slameto, 2010: 54-60) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi 2, yaitu faktor intern (faktor yang berasal dari diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar

diri siswa). Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Menurut Merson U. Sangalang dalam (Tu'u, 2004: 78) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian Harb (2006) menemukan bahwa faktor intern keaktifan siswa di dalam lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian oleh Trembelay (2001) yang meneliti tentang faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK N 1 Kendal belum maksimal terbukti dari nilai ulangan harian yang belum tuntas menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Peneliti melihat dari beberapa kompetensi dasar yang diujikan pada siswa, ternyata masih ada yang mendapat nilai ulangan dibawah standar nilai yang telah ditetapkan yaitu 70. Data yang diperoleh menunjukkan rata-rata nilai UHT (Ulangan Harian Terpadu) I, II, III semester I (Gasal) masih kurang baik, data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel I.I Tabel Nilai Rata-Rata UHT Akuntansi I, II, III**

UHT	Nilai Rata-Rata Kelas	Ketuntasan Belajar
I	66	70
II	67	70
III	65	70

Sumber : Daftar nilai Guru Akuntansi SMK N 1 Kendal, Tahun 2010

Data pada tabel 1.1 tersebut diduga ada sebagian siswa belum mencapai prestasi belajar mata pelajaran akuntansi yang diinginkan. Berdasarkan alasan itu,

maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Keuangan SMK Negeri 1 Kendal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang diangkat adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh faktor intern terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor ekstern terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal?
3. Apakah terdapat pengaruh antara faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh faktor intern terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal?

2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh faktor ekstern terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal?
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi segenap pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
- b. Memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

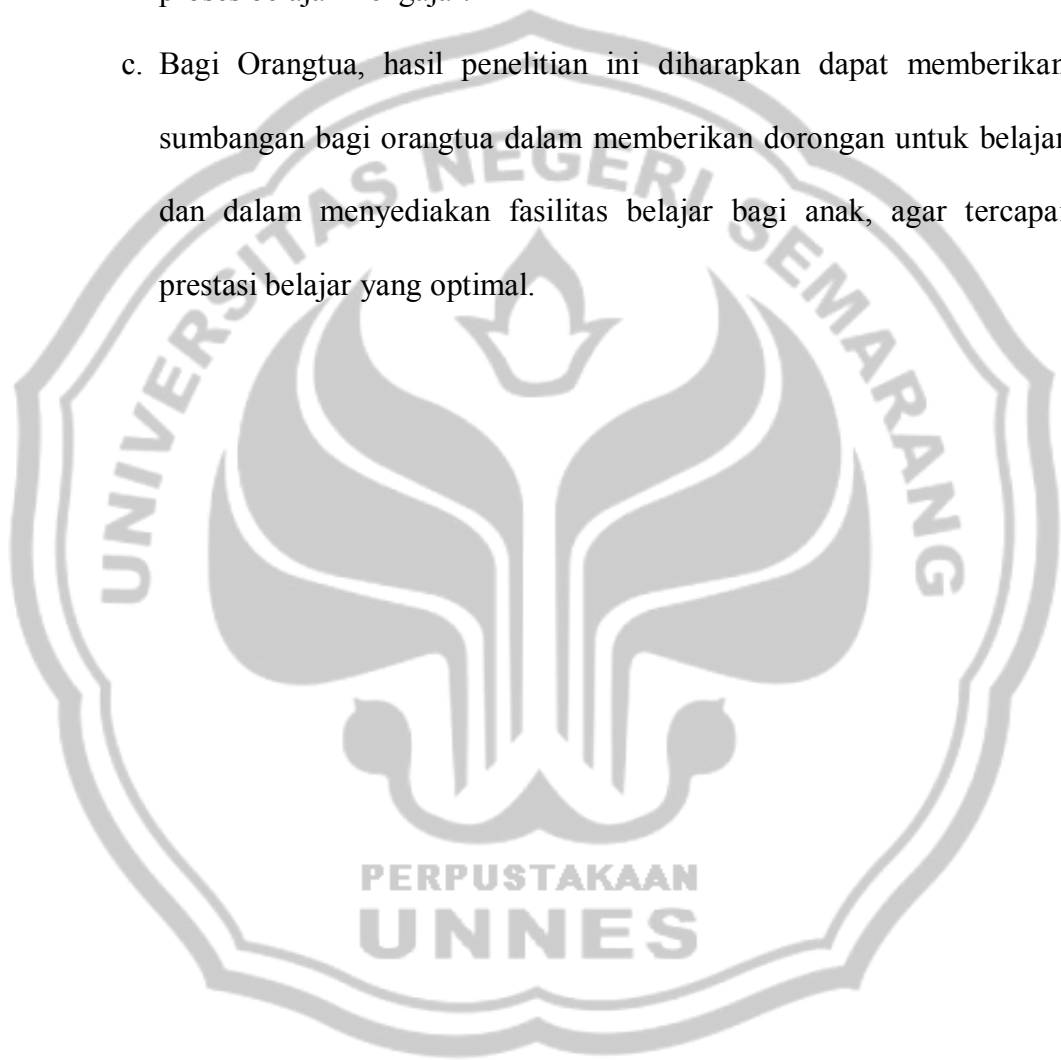
Sebagai bahan masukan dan saran bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, baik lembaga atau perorangan.

Pihak-pihak yang dimaksud adalah :

- a. Bagi Pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidik di dalam proses belajar mengajar agar pendidik dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang

mempengaruhi prestasi belajar sehingga memudahkan dalam menangani siswanya yang mengalami masalah belajar, dengan demikian prestasi belajar yang dicapai dengan optimal.

- b. Bagi Sekolah, untuk bahan evaluasi kinerja guru dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- c. Bagi Orangtua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi orangtua dalam memberikan dorongan untuk belajar dan dalam menyediakan fasilitas belajar bagi anak, agar tercapai prestasi belajar yang optimal.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan impian bagi setiap orangtua terhadap anaknya. Menurut Winkel (1996 : 102), prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai, kemudian Winkel (1996 : 162) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar dalam dunia pendidikan adalah hasil yang dicapai, yang dilakukan, dikerjakan. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akuntansi. Prestasi akuntansi adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang diukur dari pemberian tugas dan materi pelajaran akuntansi yang dapat ditunjukkan berupa nilai sesuai dengan batas ketuntasan yang telah ditentukan sekolah. Pengukuran prestasi belajar dalam penelitian ini dilakukan dari hasil nilai ulangan harian terpadu mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMK N 1 Kendal. Nilai ulangan harian terpadu adalah nilai yang diperoleh dari uji kompetensi pada tiap akhir mata pelajaran. Ulangan harian terpadu diadakan setiap materi telah selesai diajarkan. Kegiatan dalam proses belajar, peran guru sangat dibutuhkan dalam membawa siswa ke suatu tingkat prestasi tertentu. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar



merupakan hasil nyata atas kecakapan atau kemampuan dari proses belajar yang diperoleh seseorang pada saat periode tertentu.

## **2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Faktor-faktor mempengaruhi belajar menurut Dalyono (2007 : 55-60) dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu : faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) yang meliputi : kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi : keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Smith dalam Dalyono (2007 : 231) menambahkan hal-hal lain yang mempunyai pengaruh terhadap belajar diantaranya faktor metode belajar dan mengajar, masalah sosial, emosional, intelek, dan mental.

Pendapat Djamarah (2006 : 175) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik dapat dibagi menjadi empat, yaitu : faktor lingkungan, faktor instrumental, kondisi fisiologis, kondisi psikologis.

Faktor lingkungan meliputi : lingkungan alami, lingkungan sosial budaya. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik, dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Lingkungan alami belajar adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran lingkungan hidup membawa malapetaka bagi anak didik yang hidup di dalamnya. Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Sekolah yang terletak di lingkungan sosial

budaya yang tidak jauh dari hiruk pikuk lalu lintas akan menimbulkan kebisingan di dalam kelas (Djamarah, 2006 : 176-179).

Faktor instrumental meliputi : kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru. Kurikulum merupakan unsur substansial dalam pendidikan, tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, belum guru programkan sebelumnya. Program pendidikan yang disusun setiap sekolah akan berbeda, tergantung potensi yang bervariasi di sekolah. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi kualitas pengajaran. Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Sekolah yang kekurangan ruang kelas, sementara jumlah anak didik yang dimiliki dalam jumlah yang banyak melebihi daya tampung kelas, akan banyak menemukan masalah. Kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif. Pengelolaan kelas kurang efektif. Fasilitas dan kelengkapan sekolah sama sekali tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Perpustakaan sekolah adalah laboratorium ilmu. Tempat itu harus menjadi “sahabat karib” anak didik di sekolah. Guru merupakan unsur manusiawi pendidikan. Kehadiran mutlak diperlukan di dalamnya. Guru yang tidak ada dan hanya ada anak didik, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah (Djamarah, 2006 : 180-183)

Ahmadi dan Supriyono (2004 : 138) mempunyai pendapat bahwa prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri

(faktor eksternal) individu. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yang terdiri dari :

a. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, meliputi penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas :

1) Faktor intelektual yang meliputi :

a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa) yang terdiri dari :

a. Faktor sosial yang terdiri atas :

1) lingkungan keluarga;

2) lingkungan sekolah;

3) lingkungan masyarakat;

4) lingkungan kelompok

b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

d. Faktor lingkungan spritual atau keagamaan.

Slameto (2010: 54-72) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

A. Faktor-faktor intern

Faktor ini terdiri atas tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah meliputi :

a. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai prestasi belajar. Siswa yang dalam kondisi kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia akan mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat, pikiran terganggu (Dalyono, 2007:231). Jika seorang siswa mengalami gangguan kesehatan seperti sering sakit kepala, influenza, demam, batuk dan lain-lain maka hal tersebut akan membuat anak tidak bergairah dalam belajar.

b. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan (Slameto, 2010 : 55). Keadaan cacat tubuh juga akan mempengaruhi belajar. Menurut (Dalyono, 2007:232), bagi seseorang yang memiliki cacat tubuh ringan masih dapat mengikuti pendidikan umum, dengan syarat guru memperhatikan dan menempuh *placement* yang tepat, misalnya anak yang mengalami gangguan pendengaran, mereka ditempatkan pada deretan paling depan agar suara guru masih keras didengar, sedangkan bagi orang yang

memiliki cacat tubuh serius harus mengikuti pendidikan di tempat khusus seperti Sekolah Luar Biasa (SLB). Keadaan cacat tubuh yang berupa cacat penglihatan dan pendengaran akan sangat mengganggu belajar, karena sebagian besar yang dipelajari manusia adalah menggunakan indra pendengaran dan penglihatan.

2. Faktor psikologis meliputi :

a. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang diperoleh untuk menyesuaikan diri terhadap keadaan yang dihadapinya. Menurut Wechler dalam (Dimiyati : 1999:245), intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Slameto (2010: 56) mengatakan bahwa “tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi rendah”. Menurut Dalyono (2007: 56) secara tegas mengatakan seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Pendapat diatas dipertegas lagi oleh Raden Cahaya Prabu (1986: 45) dalam (Djamarah, 2008: 195) yang mengatakan bahwa anak-anak yang taraf intelegensinya dibawah rata-rata, yaitu *dull normal*, *debil*, *embicil*, dan idiot sukar untuk sukses dalam sekolah. Mereka tidak akan mencapai pendidikan tinggi karena kemampuan potensinya terbatas, sedangkan

anak-anak yang yang taraf intelegensinya normal, diatas rata-rata seperti superior, *gifted* atau *genius*, jika saja lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan pendidikannya turut menunjang, maka mereka akan dapat mencapai prestasi dan keberhasilan dalam hidupnya. Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar.

b. Perhatian

Perhatian ialah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010 : 105). Perhatian menurut Gazali dalam (Slameto, 2010 : 56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Hasil belajar dapat terjamin dengan baik ketika siswa mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga siswa tidak lagi suka belajar.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Pendapat lain menurut Syah (2003 : 151) mendefinisikan minat secara sederhana, yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat besar sekali pengaruhnya dalam pembelajaran, karena dengan minat yang

besar, peserta didik akan menggunakan semua kemampuan yang dimilikinya untuk menguasai hal yang diminatinya, sehingga minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian prestasi siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang sejak lahir yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Menurut (Chaplin, 1972; Reber, 1988) dalam (Syah, 2003 : 150) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Sunarto dan Hartono (1999 : 121) dalam (Djamarah, 2008 : 197), bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan agar bakat itu dapat terwujud. Setiap individu sebenarnya mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang yang berbakat musik misalnya, mungkin dibidang yang lain akan ketinggalan dan seseorang yang berbakat di bidang teknik tetapi di bidang olahraga bisa saja lemah. Beberapa pendapat tersebut, jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang dapat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya melalui latihan. Sehubungan dengan bakat ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.

e. Motif

Motif diperlukan dalam menjalankan proses belajar. Motif adalah dorongan yang melandasi seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai

tujuan tertentu. Menurut (Dimiyati, 1999: 239), motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Kuat atau lemahnya motivasi belajar akan mempengaruhi kegiatan belajar. Apabila motivasi belajar lemah, maka mutu hasil belajar akan menjadi rendah.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang), jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g. Kesiapan.

Kesiapan menurut Jamies Drever dalam (Slameto, 2010:59) adalah kesiapan untuk memberi respon atau bereaksi (*Preparedness to respond or react*). Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan siswa tersebut telah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. (Slameto, 2010: 58-59).

3. Faktor kelelahan meliputi :

a. Kelelahan Jasmaniah

Kelelahan jasmaniah terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan ini terjadi karena ada kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kondisi tersebut akan sangat mengganggu proses belajar apabila terjadi secara terus-menerus.



b. Kelelahan Rohani

Kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus akibat memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama/konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya. Siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya, sehingga siswa perlu memperhatikan kondisi badannya agar tidak mempengaruhi belajarnya. (Slameto, 2010 :59-60).

B. Faktor-faktor ekstern

Faktor ekstern ini terdiri dari tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1. Faktor keluarga meliputi :

a. Cara orang tua mendidik

Bimbingan dan penyuluhan memegang peranan penting bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Bimbingan dan penyuluhan tersebut dapat dilakukan oleh orangtua dengan mendidik anaknya ketika berada di lingkungan keluarga. Tentunya cara orangtua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orangtua yang tidak memperhatikan cara mendidik anak yang baik akan mengakibatkan nilai atau hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Relasi antar keluarga tidak sebatas antara anak dengan orangtuanya tetapi juga dengan saudara atau dengan anggota saudara yang lain. Sebenarnya relasi antar orangtua dengan anaknya erat hubungannya dengan cara orangtua mendidik anaknya. Relasi antar anggota keluarga tersebut turut mempengaruhi belajar anak. Ketika seorang anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain tidak baik, maka anak akan mengalami gangguan pada proses belajarnya atau bahkan akan menimbulkan masalah-masalah psikologis, oleh sebab itu untuk kelancaran belajar siswa, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga siswa tersebut.

c. Suasana rumah

Suasana rumah merupakan situasi, kondisi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar (Slameto, 2010: 63). Ketika suasana rumah sangat ramai atau gaduh, anak tidak mungkin dapat belajar dengan baik, dengan kondisi gaduh anak akan terganggu konsentrasinya sehingga sulit untuk belajar. Suasana rumah yang selalu tegang, terjadi hubungan yang tidak harmonis, terjadi cekcok atau pertengkaran antar anggota keluarga akan menyebabkan anak tidak betah berada di rumah dan akhirnya pergi ke luar bersama teman lain menghabiskan waktunya

untuk kegiatan lain yang tidak berguna. Tentunya hal tersebut akan membuat prestasi belajar siswa menurun.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga mempunyai hubungan pengaruh yang besar dengan belajar anak. Sebagaimana yang dikatakan (Slameto, 2010: 63) bahwa anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Hal itu juga dipertegas oleh (Dalyono 2007: 241) bahwa faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya. Keluarga miskin akan merasa berat untuk mengeluarkan biaya pendidikan yang bermacam-macam, karena keuangan dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

e. Pengertian orangtua

Anak yang sedang mengalami proses belajar perlu pengertian dari orangtuanya. Anak akan merasa kecewa dan mungkin akan frustrasi melihat orangtuanya tidak pernah memberi pengertian kepadanya. Tugas-tugas yang terlalu banyak yang diberikan orangtua kepada anaknya akan mengganggu anak yang sedang belajar. Orangtua wajib memberi pengertian dan dorongan ketika anak mengalami lemah semangat.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Orangtua perlu menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar (Slameto, 2010:64).

2. Faktor sekolah meliputi :

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilakukan di dalam mengajar. Penggunaan metode mengajar yang monoton tanpa adanya variasi penggunaannya akan membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Cara-cara mengajar guru haruslah tepat, efisien dan efektif agar siswa menjadi aktif, tidak merasa bosan dan pembelajaran bisa menjadi menarik bagi siswa yang mengikutinya. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula (Slameto: 2010:65).

b. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (<http://digg.com/news/lifestyle>). Kurikulum disusun berdasarkan tuntutan kemajuan masyarakat. Perkembangan masyarakat dan tuntutan pada kebutuhan baru mengakibatkan perubahan pada kurikulum sekolah yang digunakan. Menurut (Dimiyati, 1999: 253),

perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu adalah : (1) tujuan yang akan dicapai mungkin berubah. Bila tujuan berubah, berarti pokok bahasan, dan evaluasi akan berubah. (2) isi pendidikan akan berubah; akibatnya buku-buku pelajaran, buku bacaan, dan sumber yang lain akan berubah. (3) kegiatan belajar mengajar berubah; akibatnya guru harus mempelajari strategi, metode, teknik, dan pendekatan mengajar yang baru. (4) evaluasi berubah; akibatnya guru akan mempelajari metode dan teknik evaluasi belajar yang baru. Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah tidak hanya bagi guru, tetapi juga siswa dan guru. Slameto mengungkapkan, penggunaan kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang kurang baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian siswa (Slameto 2010:65).

c. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses belajar yang terjadi tersebut dipengaruhi oleh relasi yang timbul dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Relasi yang terjalin antara guru dengan siswa yang baik, membawa efek yang positif yaitu siswa akan lebih menyukai mata pelajaran yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Hal tersebut akan terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, maka ia akan merasa malas

mempelajari pelajaran yang diajarkannya, akibatnya pelajarannya tidak akan berjalan sesuai keinginan guru.

d. Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada group yang saling bersaing secara tidak sehat. Hal tersebut akan mengakibatkan jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok, akibatnya makin parah masalahnya dan mengganggu belajarnya (Slameto, 2010:66).

e. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah mempunyai hubungan erat dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajarnya. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam melaksanakan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa (Slameto, 2010:67). Siswa perlu menanamkan sikap disiplin untuk memupuk rasa tanggungjawab

belajar. Pelaksanaan disiplin yang kurang, misalnya murid-murid berakibat pada sikap siswa yang kurang bertanggungjawab dalam menjalankan tugas belajar. Disiplin belajar siswa berjalan dengan tertib ketika guru dan staf yang lain menaati disiplin belajar.

f. Alat pelajaran

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan belajar. Kemajuan teknologi membawa perkembangan pada alat-alat pelajaran/pendidikan, sebab dulu tidak ada sekarang menjadi ada, misalnya proyektor, laptop, slide dan lain- lain. Timbulnya alat-alat itu akan menentukan : perubahan metode mengajar guru, segi dalamnya ilmu pengetahuan pada pikiran anak, memenuhi tuntutan dari bermacam-macam tipe anak. Tiada alat-alat tersebut, guru cenderung menggunakan metode caramah yang menimbulkan kepasifan bagi anak, sehingga tidak mustahil timbul kesulitan belajar (Dalyono, 2007:244).

g. Waktu sekolah

Menurut (Slameto, 2010:68), waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah akan mempengaruhi belajar siswa. Sekolah yang menerapkan proses pembelajaran di siang hari atau bahkan sore hari mengakibatkan kurang optimalnya proses

transfer pengetahuan dari guru ke siswanya. Siswa akan mudah merasa cepat lelah, mengantuk, dan mengalami kondisi yang tidak nyaman. Selanjutnya Dalyono (2007:245) mengemukakan bahwa apabila sekolah masuk sore, siang, malam, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran, sebab energi telah berkurang.

h. Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar, akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Guru semacam itu akan merasa senang ketika banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya. Anggapan tersebut adalah salah dan tidak boleh terjadi. Seorang guru perlu memperhatikan kepribadian siswa yang berbeda-beda. Walaupun guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yang terpenting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i. Keadaan gedung

Gedung sekolah adalah semua bangunan dan ruang yang berada di lingkup lingkungan sekolah yang tujuannya untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik. Keadaan gedung sekolah yang kuat, lengkap, dan representatif dapat menunjang kegiatan belajar siswa, akan tetapi keadaan gedung sekolah yang tidak terawat, kurang memadai untuk kegiatan belajar misalnya seperti genting yang bocor



ketika hujan, atap penyangga yang mau roboh, atau dinding yang berlobang, akan mengganggu siswa penerima materi pelajaran. Menurut (Djamarah, 2008:183), suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, sementara jumlah anak didik yang dimiliki dalam jumlah yang banyak melebihi daya tampung kelas, akan banyak menemukan masalah. Kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif dan pengelolaan kelas kurang efektif. Berdasarkan uraian diatas tidak dapat disangkal bahwa keadaan gedung sekolah mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

j. Metode Belajar

Metode belajar yang salah dilakukan kebanyakan siswa selama ini. Siswa belajar hanya ketika esok hari akan dilaksanakan ujian dan itupun bersifat mendadak, tidak bertahap dan teratur. Hal ini perlu adanya pembinaan dari guru. Penerapan metode belajar hendaknya dilakukan secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang cukup, memilih cara belajar yang tepat (efektif), dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

k. Tugas rumah

Tugas rumah yang terlalu banyak tentunya akan mengurangi waktu istirahat siswa sepulang sekolah, hendaknya seorang guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah. Fungsi tugas rumah ialah untuk mengingatkan kembali materi yang

telah diajarkan oleh guru dan harapan guru adalah agar siswa mau belajar di waktu luang di rumah.

3. Faktor masyarakat meliputi :

a. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat ialah kegiatan diluar sekolah. Kegiatan yang diikuti siswa dalam masyarakat mempunyai manfaat positif apabila siswa dapat membagi waktu antara belajar dan kegiatan kemasyarakatan, akan tetapi juga mempunyai efek negatif apabila porsi waktu belajar siswa lebih sedikit daripada waktu kegiatan dalam masyarakat. Orangtua harus cerdas menyikapi hal tersebut yaitu dengan melakukan pengawasan, agar kegiatan ekstra di luar belajar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya.

b. Mass media

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Mass media akan mempunyai pengaruh yang buruk terhadap siswa di sisi lain, contohnya anak yang suka menonton Televisi bisa menghabiskan waktu luangnya hanya untuk menonton TV, hingga lupa akan tugasnya belajar. Orangtua dan pendidik perlu memberi kontrol dan pembinaan supaya semangat siswa dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

c. Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang diduga. Teman bergaul yang baik akan

berpengaruh baik terhadap dirinya, begitu pula sebaliknya, teman bergaul yang jelek mempunyai pengaruh jelek terhadap siswa tersebut. Prestasi belajar yang optimal dapat dicapai, apabila siswa memiliki teman bergaul dan pembinaan yang baik serta pengawasan dari orangtua maupun pendidik secara bijaksana.

d. Bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Slameto (2010:71), kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap prestasi yang siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek pada anak di lingkungan tempat masyarakat tersebut berada. Hal lain akan berbeda ketika anak berada di lingkungan orang-orang terpelajar. Pengaruh positif lingkungan orang terpelajar akan mendorong siswa/anak untuk belajar lebih giat lagi. Bentuk lingkungan kehidupan anak/siswa yang mendukung secara positif akan berdampak pada kemajuan prestasi belajar.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Prestasi belajar merupakan impian bagi setiap orangtua terhadap anaknya. Prestasi yang baik tentu akan diraih siswa dengan **proses belajar** yang baik juga. Kegiatan dalam proses belajar, peran guru sangat dibutuhkan dalam membawa siswa ke suatu tingkat prestasi tertentu. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari

pemahaman lama ke pemahaman baru. Winkel (1996:102), prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Tolak ukur prestasi dapat ditafsir dari perubahan-perubahan yang dialami seseorang dari beberapa usaha atau kegiatan yang telah dilakukan. Prestasi belajar biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai/symbol lain yang merupakan pencerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu pelajaran. Umumnya dalam kegiatan pendidikan, tes prestasi belajar bisa berupa tes ulangan harian, tugas, tes semester, atau tes ujian akhir nasional, seperti penentuan nilai ulangan yang harus dapat mencapai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 7,0. Prestasi belajar siswa menunjukkan bukti-bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai siswa selama mereka belajar.

Prestasi belajar dapat diraih dengan baik, akan tetapi banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasinya, tapi kenyataannya prestasi yang dihasilkan masih dibawah kemampuannya. Ternyata secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal (faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan) dan faktor eksternal (faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat), dimana faktor-faktor tersebut berkaitan dengan komponen-komponen pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendal dikatakan

masih rendah. Informasi yang diperoleh dari beberapa siswa kelas XI Ak menunjukkan masih banyak siswa yang mempunyai cara belajar yang salah, seperti hanya belajar ketika mau ada ujian saja, waktu belajar tidak teratur, belajar sambil menonton TV, belajar sambil mendengarkan radio, tidak pernah mengerjakan tugas rumah, atau kurang latihan mengerjakan soal-soal latihan. Cara belajar yang salah akan mengakibatkan prestasi belajar yang tidak optimal, misalnya adalah sistem belajar kebut semalam. Siswa lebih cenderung belajar sampai malam dengan banyak materi yang dipelajari dalam waktu singkat. Hal itu secara intern mengganggu, seperti siswa akan mudah mengantuk, kondisi tubuh cepat lelah, letih, sehingga akan mengganggu konsentrasi waktu mengerjakan soal yang diuji kompetensikan.

Faktor penunjang keberhasilan belajar yang lain adalah faktor eksternal. Faktor ekstern ini harus diusahakan maksimal oleh pihak sekolah, karena sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya. Kenyataannya masih terdapat kendala bagi sekolah untuk merealisasikannya, seperti halnya juga dihadapi oleh SMK N 1 Kendal. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurang maksimalnya pemanfaatan sarana prasarana sekolah. Sarana prasarana sekolah yang kurang memadai menyebabkan guru sulit untuk menjalankan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, yang bisa membuat siswa merasa tidak bosan saat proses belajar sehingga dipandang dari segi psikologis (intern) dapat menunjang keberhasilan belajar.

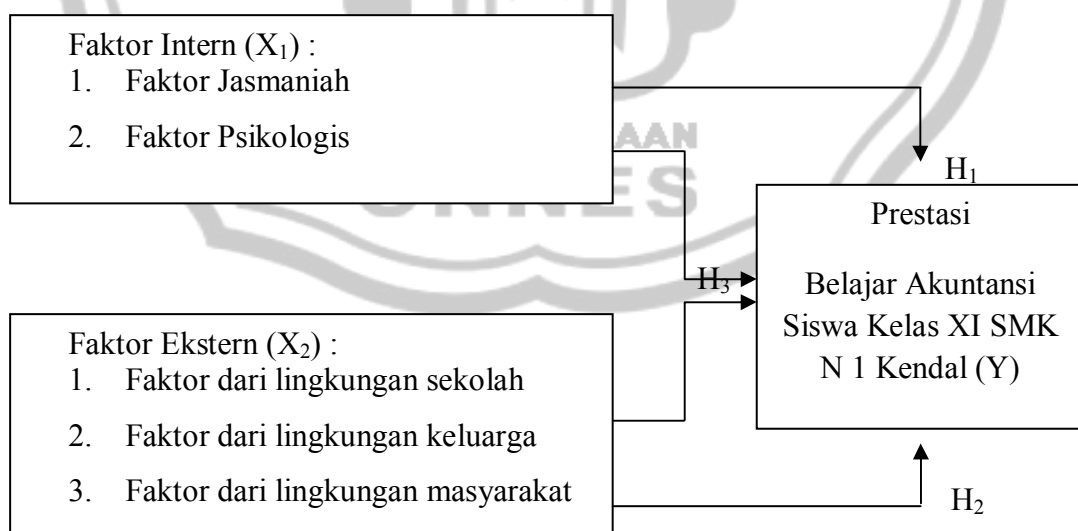
Faktor ekstern pendukung keberhasilan belajar yang lain adalah berasal dari keluarga dan masyarakat, walaupun waktu belajar siswa terbanyak di sekolah.

Faktor lingkungan keluarga dan masyarakat merupakan lingkungan pertama dan penting untuk perkembangan pendidikan seorang anak. Seorang anak pertama kali memperoleh pendidikan berawal dari keluarga, oleh sebab itu, sudah seharusnya orangtua memperhatikan prestasi belajar anak, misalnya dengan memberi fasilitas yang mendukung belajarnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa sebagian besar orangtua siswa SMK N 1 Kendal bekerja sebagai TKI (Tenaga Kerja Indonesia) dan berasal dari keluarga dengan keadaan ekonomi menengah kebawah sehingga mereka tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Orangtua lebih banyak tidak tahu kemajuan belajar anaknya ketika berada di luar negeri dan mementingkan kebutuhan pokoknya. Hal itu mengakibatkan anak lepas dari pengawasan orangtuanya yang pada akhirnya siswa mudah masuk ke dalam pengaruh lingkungan masyarakat yang tidak mendukung belajarnya.

Penelitian terdahulu mengenai prestasi belajar yang dilakukan oleh Wibawa (2008), menyimpulkan bahwa baik secara parsial dan simultan, faktor intern dan faktor ekstern berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lain oleh Khanifah (2010), menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap belajar yang telah dijabarkan, maka dapat dimungkinkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dialami siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendal khususnya pada mata pelajaran Akuntansi dapat diduga berasal dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang diduga berpengaruh pada prestasi belajar akuntansi yaitu faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis meliputi bakat, perhatian, minat, dan

motivasi. Faktor eksternal yang diduga berpengaruh pada prestasi belajar akuntansi yaitu dapat berasal dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar, sedangkan faktor lingkungan masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Peneliti ingin menganalisis faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendal. Kerangka berpikir dalam penelitian ini jika divisualisasikan dalam bentuk skema sederhana akan tampak pada gambar berikut:



**Gambar 2.1. Kerangka Berpikir**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Arikunto 2006:64). Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_1$  : Ada pengaruh faktor intern terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal ?
2.  $H_2$  : Ada pengaruh faktor ekstern terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal ?
3.  $H_3$  : Ada pengaruh antara faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal ?



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2009:117). Pendapat lain menurut (Arikunto, 2006:130), populasi merupakan keseluruhan subyek dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian Keuangan SMK Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2010/2011. Populasi terdiri dari siswa yang terbagi menjadi 3 kelas dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Pembagian Populasi Kelas XI SMK Negeri 1 Kendal**

No.	Kelas	Jumlah
1	XI. AK 1	40
2	XI. AK 2	40
3	XI. AK 3	40
Jumlah Populasi		120

Sumber : SMK N 1 Kendal, Tahun 2010

Menurut Arikunto (2006:130) jika jumlah subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Penelitian ini jumlah populasi sebanyak 120 siswa dan pengumpulan data menggunakan angket, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto 2006 : 99). Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah objek atau gejala-gejala dalam penelitian yang bebas dan tidak tergantung dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah objek atau gejala-gejala yang keberadaannya tergantung atau terikat dengan hal-hal lain yang mempengaruhi dilambangkan dengan (Y). Berdasarkan judul penelitian, maka terdapat dua variabel yaitu :

#### 3.2.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen (Sugiono, 2009:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian harian terpadu.

#### 3.2.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* (Sugiono, 2009: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- 1) Faktor Intern ( $X_1$ ), merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dengan indikatornya :
  - a. Faktor Jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
  - b. Faktor Psikologis (bakat, perhatian, minat, dan motivasi)

- 2) Faktor Ekstern ( $X_2$ ), merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, dengan indikatornya :
- a. Faktor dari lingkungan sekolah (kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar)
  - b. Faktor dari lingkungan keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan)
  - c. Faktor dari lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Angket atau Kuesioner**

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 143). Metode angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dari hasil nilai ulangan harian terpadu siswa. Nilai ulangan harian terpadu adalah nilai yang diperoleh dari uji kompetensi pada tiap akhir mata pelajaran. Ulangan harian terpadu diadakan setiap materi telah selesai diajarkan. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian adalah berbentuk kuesioner tertutup atau pertanyaan yang telah berisi

jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai dengan dirinya.

Penskoran terhadap data yang diperoleh dari angket dalam bentuk angka. Setiap jawaban dikuantitatifkan dengan cara memberi skor 1-5 untuk masing-masing jawaban. Penskoran dari setiap jawaban yang diberikan responden, peneliti tentukan sebagai berikut:

- a. skor 5 untuk jawaban a
- b. skor 4 untuk jawaban b
- c. skor 3 untuk jawaban c
- d. skor 2 untuk jawaban d
- e. skor 1 untuk jawaban e

### **3.3.2 Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa SMK N 1 Kendal seperti daftar nilai ulangan harian dan daftar nilai ujian semester, selain itu juga digunakan untuk mengetahui data tentang daftar nama siswa, jumlah siswa yang menjadi populasi dan penentuan sampelnya.

## **3.4 Pengujian Alat Pengukur Data**

### **3.4.1 Validitas**

Menurut Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen

dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dapat diukur melalui rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* (Arikunto, 2006: 170), namun dalam penelitian yang akan dilakukan dalam pengukuran validitas diukur dengan menggunakan bentuk metode statistik dengan bantuan program SPSS.

Hasil uji validitas dilakukan terhadap 38 responden, item yang tidak valid 3 item dari 49 item. Soal yang valid digunakan untuk pengambilan data sedangkan yang tidak valid tidak digunakan, dapat dilihat di lampiran 5.

#### **3.4.2 Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Pengujian reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha (Arikunto, 2006: 196), namun penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan bantuan program SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,06$  (Nunnally, 1960) dalam Ghazali (2009: 46). Berdasarkan hasil reliabilitas untuk instrumen faktor intern sebesar 0.865 dan faktor ektern sebesar 0.917. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.06, jadi kedua instrumen reliabel.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 3.5.1 Metode Analisis Deskriptif Presentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil mengenai faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK N 1 Kendal.

Analisis Deskriptif Prosentase dapat dihitung dengan rumus sbb :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah nilai yang diperoleh/skor

N = jumlah seluruh nilai

(Ali, 1993:186)

Langkah-langkah menggunakan rumus deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung skor yang diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan jumlah skor jawaban responden yang diperoleh.
- b. Menghitung prosentase dengan cara skor dibagi hasil perkalian antara skor jawaban ideal, jumlah soal dengan jumlah responden.

Perhitungan untuk menentukan interval skor per variabel dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut :

Skor maksimal = Skor tertinggi x jumlah soal x populasi

Skor minimal = Skor terendah x jumlah soal x populasi

Range = Skor maksimal – Skor minimal

Panjang kelas interval =  $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$

Pembuatan tabel berdasarkan atas angket yang digunakan dalam penelitian. Angket yang digunakan berjumlah 46 butir soal yang terbagi dalam 2 variabel, yaitu variabel intern dengan jumlah 13 butir soal, variabel ekstern dengan jumlah 33 butir soal.

A. Kelas kategori untuk variabel faktor intern :

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 13 \times 120 = 7800$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 13 \times 120 = 1560$$

$$\text{Range} = 7800 - 1560 = 6240$$

$$\text{Panjang interval} = 6240/5 = 1248$$

**Tabel 3.2. Kategori Variabel Faktor Intern**

No	Interval Skor	Kriteria
1	6553-7800	Sangat tinggi
2	5305-6552	Tinggi
3	4057-5304	Sedang
4	2809-4056	Rendah
5	1560-2808	Sangat Rendah

Faktor intern mempunyai dua indikator yang terdiri atas faktor jasmaniah dan psikologis. Angket yang digunakan berjumlah 13 butir soal yang terbagi dalam 2 indikator, yaitu indikator jasmaniah dengan jumlah 4 butir soal, indikator psikologis dengan jumlah 9 butir soal.

1. Kelas kategori untuk indikator jasmaniah

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 4 \times 120 = 2400$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 4 \times 120 = 480$$

$$\text{Range} = 2400 - 480 = 1920$$

$$\text{Panjang interval} = 1920/5 = 384$$

**Tabel 3.3. Kategori Indikator Faktor Jasmaniah**

No	Interval Skor	Kriteria
1	2017-2400	Sangat tinggi
2	1633-2016	Tinggi
3	1249-1632	Sedang
4	865-1248	Rendah
5	480-864	Sangat Rendah

Pembuatan tabel indikator psikologis berdasarkan atas angket yang digunakan dalam penelitian. Angket yang digunakan berjumlah 9 butir soal.

2. Kelas kategori untuk variabel faktor intern indikator psikologis :

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 9 \times 120 = 5400$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 9 \times 120 = 1080$$

$$\text{Range} = 5400 - 1080 = 4320$$

$$\text{Panjang interval} = 4320/5 = 864$$

**Tabel 3.4. Kategori Indikator Faktor Psikologis**

No	Interval Skor	Kriteria
1	4537-5400	Sangat tinggi
2	3673-4536	Tinggi
3	2809-3672	Sedang
4	1945-2808	Rendah
5	1080-1944	Sangat Rendah

Pembuatan tabel berdasarkan atas angket yang digunakan dalam penelitian. Angket variabel ekstern berjumlah 33 butir soal.



B. Kelas kategori untuk variabel faktor ekstern

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 33 \times 120 = 19800$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 33 \times 120 = 3960$$

$$\text{Range} = 19800 - 3960 = 15840$$

$$\text{Panjang interval} = 15840/5 = 3168$$

**Tabel 3.5. Kategori untuk Variabel Faktor Ekstern**

No	Interval Skor	Kriteria
1	16633-19800	Sangat tinggi
2	13465-16632	Tinggi
3	10297-13464	Sedang
4	7129-10296	Rendah
5	3960-7128	Sangat Rendah

Variabel faktor ekstern mempunyai 3 indikator, yaitu faktor dari lingkungan sekolah, faktor dari lingkungan keluarga dan faktor dari lingkungan masyarakat. Pembuatan tabel indikator faktor dari lingkungan sekolah berdasarkan atas angket yang digunakan dalam penelitian. Angket yang digunakan berjumlah 16 butir soal.

1. Kelas kategori untuk variabel faktor ekstern indikator faktor dari lingkungan sekolah :

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 16 \times 120 = 9600$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 16 \times 120 = 1920$$

$$\text{Range} = 9600 - 1920 = 7680$$

$$\text{Panjang interval} = 7680/5 = 1536$$

**Tabel 3.6. Kategori untuk Indikator Faktor dari Lingkungan Sekolah**

No	Interval Skor	Kriteria
1	8065-9600	Sangat tinggi
2	6529-8064	Tinggi
3	4993-6528	Sedang
4	3457-4992	Rendah
5	1920-3456	Sangat Rendah

Pembuatan tabel indikator faktor dari lingkungan keluarga berdasarkan atas angket yang digunakan dalam penelitian. Angket yang digunakan berjumlah 9 butir soal.

2. Kelas kategori untuk variabel faktor ekstern indikator faktor dari lingkungan keluarga :

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 9 \times 120 = 5400$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 9 \times 120 = 1080$$

$$\text{Range} = 5400 - 1080 = 4320$$

$$\text{Panjang interval} = 4320/5 = 864$$

**Tabel 3.7. Kategori untuk Indikator Faktor dari Lingkungan Keluarga**

No	Interval Skor	Kriteria
1	4537-5400	Sangat tinggi
2	3673-4536	Tinggi
3	2809-3672	Sedang
4	1945-2808	Rendah
5	1080-1944	Sangat Rendah

Pembuatan tabel indikator faktor dari lingkungan masyarakat berdasarkan atas angket yang digunakan dalam penelitian. Angket yang digunakan berjumlah 8 butir soal.

3. Kelas kategori untuk variabel faktor ekstern indikator faktor dari lingkungan masyarakat :

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 8 \times 120 = 4800$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 8 \times 120 = 960$$

$$\text{Range} = 4800 - 960 = 3840$$

$$\text{Panjang interval} = 3840/5 = 768$$

**Tabel 3.8. Kategori untuk Indikator Faktor dari Lingkungan Masyarakat**

No	Interval skor	Kriteria
1	4033-4800	Sangat tinggi
2	3265-4032	Tinggi
3	2497-3264	Sedang
4	1729-2496	Rendah
5	960-1728	Sangat Rendah

Pengukuran variabel prestasi belajar siswa dilakukan dengan memberikan kriteria tuntas dan tidak tuntas dari hasil belajar siswa, kemudian mengubahnya dalam bentuk persentase.

**Tabel 3.9 Kriteria Ketuntasan Prestasi Belajar**

Interval Nilai	Kriteria
70 – 100	Tuntas
0 – 69	Tidak tuntas

### 3.5.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda

Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah data layak dihitung dengan menggunakan data analisis regresi. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas data diuji dengan menggunakan P-Plot yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya variabel independent atau bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua independent yang menjelaskan model regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel independent (Algafiri, 2000:84). Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas. Berdasarkan pendapat Ghozali (2006: 92), multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF (*Variance Inflator*) > 10, dan apabila nilai VIF (*Variance Inflator*) < 10 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

#### 3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti bahwa seluruh faktor gangguan tidak memiliki varian sama atau tidak konstan. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk

mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan yang lain. Varian dari residual dari satu pengamatan tetap maka disebut Homokedastisitas dan jika varian berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model yang baik adalah jika tidak terjadi Heteroskedastisitas (Algafiri, 2000:85). Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Scatter Plot. Apabila data menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:106).

### **3.5.4 Uji Hipotesis**

#### **3.5.4.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara simultan atau keseluruhan yaitu untuk mengetahui pengaruh faktor intern dan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Nilai  $F_{hitung}$  dapat dicari dengan menggunakan bantuan program SPSS. Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau apabila nilai signifikansi hitung  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau apabila nilai signifikansi hitung  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

#### **3.5.4.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, maka digunakan uji t dengan taraf signifikan 5% (ghozali : 2006). Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau apabila nilai signifikansi hitung  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau apabila nilai signifikansi hitung  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

### 3.5.5 Analisis Regresi Berganda

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisa yang digunakan adalah regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara faktor intern belajar ( $X_1$ ), faktor ektern belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar akuntansi ( $Y$ ). Analisis digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial. Bentuk pengaruh variabel independen dengan variabel dependen ditulis dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

(Sudjana, 2002:348)

Keterangan :

$Y$  : prestasi belajar siswa

$a_0$  : konstanta

$a_1, a_2$  : koefisien perubahan bebas antara  $X$  dan  $Y$

$X_1$  : faktor intern

$X_2$  : faktor ekstern

#### 3.5.5.1 Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi secara keseluruhan atau  $R^2$  digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar siswa secara simultan. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dan variabel terikat, maka

perlu dicari koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) secara keseluruhan. Hasil perhitungan adjusted  $R^2$  secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Apabila adjusted  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya apabila adjusted  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Penelitian ini dalam mencari nilai adjusted  $R^2$  (*Adjusted R Square*) menggunakan bantuan SPSS.

#### **3.5.5.2 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) masing-masing variabel digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin besar nilai  $r^2$  maka semakin besar variasi sumbangannya terhadap variabel terikatnya (Y). Penelitian ini dalam mencari nilai adjusted  $r^2$ , menggunakan bantuan SPSS.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil penelitian deskriptif data masing-masing variabel penelitian dan pengaruh 2 variabel bebas yaitu faktor intern ( $X_1$ ) dan faktor ekstern ( $X_2$ ) dengan satu variabel terikat prestasi belajar ( $Y$ ).

##### 4.1.1.1. Variabel Faktor Intern ( $X_1$ )

Variabel deskriptif faktor intern, perhitungannya dilakukan dengan 2 indikator diantaranya adalah faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Berikut adalah tabel deskriptif faktor intern.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Intern**

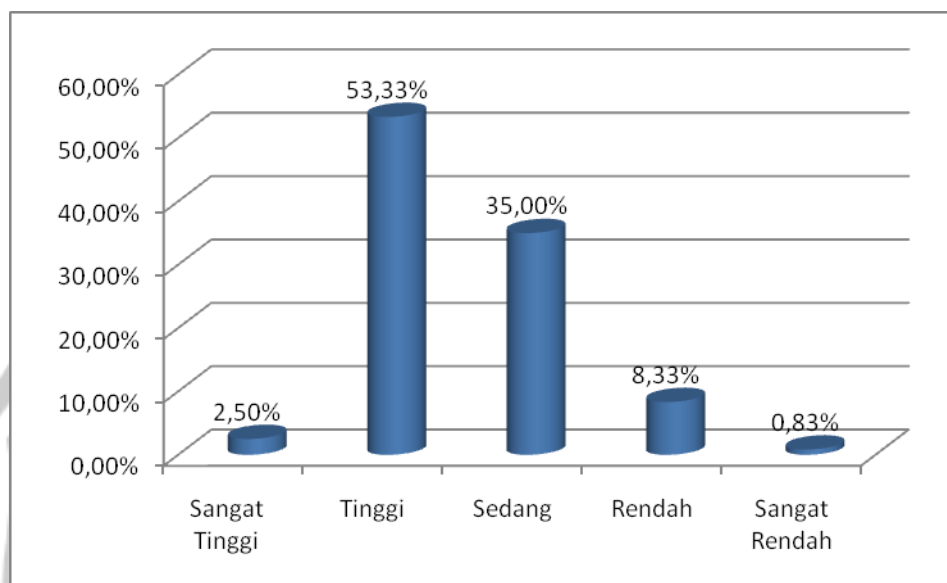
Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
6553-7800	Sangat tinggi	3	2,5%
5305-6552	Tinggi	64	53,33%
4057-5304	Sedang	42	35,00%
2809-4056	Rendah	10	8,33%
1560-2808	Sangat Rendah	1	0,83%
Jumlah		120	100%

Sumber : Lampiran 8

Tabel 4.1 menunjukkan dari 120 siswa diperoleh keterangan tentang faktor intern siswa kelas XI SMK N 1 Kendal secara umum sebagai berikut : 3 siswa memiliki faktor intern yang sangat tinggi (2,5%), 64 siswa (53,33%) faktor intern siswa dalam kriteria tinggi, 42 siswa (35,00%) faktor intern siswa dalam kriteria



sedang, 10 siswa (8,33%) faktor intern siswa dalam kriteria rendah, 1 siswa (0,83%) faktor intern siswa dalam kriteria sangat rendah. Diagram batang deskriptif persentase yang menggambarkan variabel faktor intern adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Deskriptif Persentase Variabel Faktor Intern**

Faktor intern mempunyai 2 indikator, untuk lebih detailnya mengenai variabel faktor intern dapat dilihat dari deskripsi indikator faktor jasmaniah dan faktor psikologis berikut ini:

### **1. Faktor Jasmaniah**

Tabel tentang variabel faktor intern berdasarkan indikator faktor jasmaniah hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Persentase Variabel Faktor Intern Indikator Faktor Jasmaniah**

Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
2017-2400	Sangat tinggi	0	0%
1633-2016	Tinggi	9	7,50%
1249-1632	Sedang	44	36,67%
865-1248	Rendah	50	41,67%
480-864	Sangat Rendah	17	14,17%
Jumlah		120	100%

Sumber : Lampiran 8

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kondisi faktor jasmaniah siswa berada dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 41,67% (50 siswa), sisanya berada dalam kondisi sedang dengan persentase sebesar 36,67% (44 siswa), hal tersebut menunjukkan banyak siswa kurang memperhatikan kondisi jasmaniah, baik itu dari sisi kesehatan dan cacat tubuh. Persentase sebesar 7,50% (9 siswa) berada dalam kondisi tinggi dan persentase sebesar 14,17% (17 siswa) berada dalam kondisi sangat rendah. Gambar deskriptif persentase yang menggambarkan variabel faktor intern indikator jasmaniah adalah sebagai berikut



**Gambar 4.2 Deskriptif Persentase Indikator Faktor Jasmaniah**

## 2. Faktor Psikologis

Gambaran tentang variabel faktor intern berdasarkan indikator psikologis hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Persentase Variabel Faktor Intern Indikator Faktor Psikologis**

Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
4537-5400	Sangat tinggi	28	23,33%
3673-4536	Tinggi	58	48,33%
2809-3672	Sedang	24	20,00%
1945-2808	Rendah	9	7,50%
1080-1944	Sangat Rendah	1	0,83%
Jumlah		120	100%

Sumber : Lampiran 8

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa indikator psikologis siswa berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 48,33% (58 siswa), sisanya berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 23,33% (28 siswa). Persentase sebesar 20,00% (24 siswa) berada dalam kategori sedang, persentase sebesar 7,50% (9 siswa) berada dalam kategori rendah dan 0,83% (1 siswa) berkategori sangat rendah. Gambar deskriptif persentase yang menggambarkan variabel faktor intern indikator faktor psikologis adalah sebagai berikut



**Gambar 4.3 Deskriptif Persentase Indikator Faktor Psikologis**

#### 4.1.1.2. Variabel Faktor Ekstern ( $X_2$ )

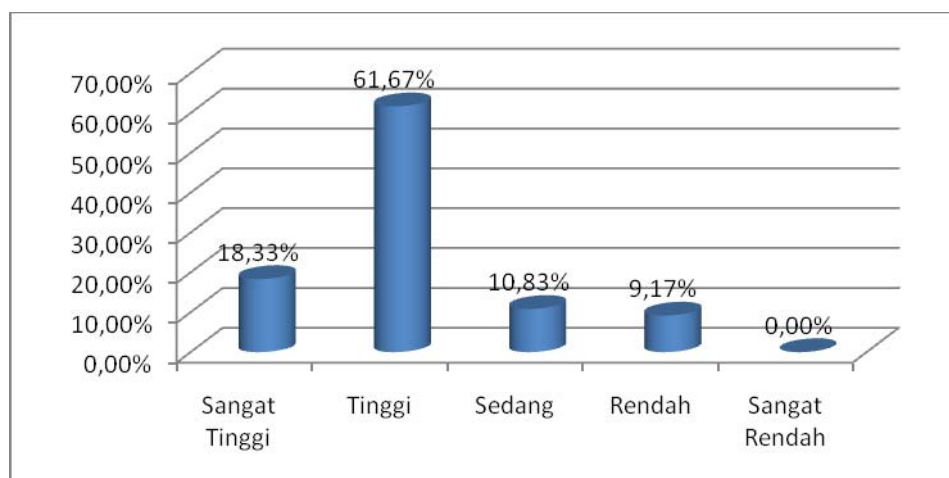
Variabel deskriptif faktor ekstern, perhitungannya dilakukan dengan 3 indikator diantaranya adalah faktor dari lingkungan sekolah, faktor dari lingkungan keluarga dan faktor dari lingkungan masyarakat. Berikut adalah tabel deskriptif faktor ekstern.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Ekstern**

Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
16633-19800	Sangat tinggi	22	18,33%
13465-16632	Tinggi	74	61,67%
10297-13464	Sedang	13	10,83%
7129-10296	Rendah	11	9,17%
3960-7128	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		120	100%

Sumber : Lampiran 8

Tabel 4.4 menunjukkan dari 120 siswa diperoleh keterangan tentang faktor ekstern siswa kelas XI SMK N 1 Kendal secara umum sebagai berikut : tidak ada siswa memiliki faktor ekstern yang sangat rendah (0%), 22 siswa (18,33%) faktor ekstern siswa dalam kriteria sangat tinggi, 74 siswa (61,67%) faktor ekstern siswa dalam kriteria tinggi, 13 siswa (10,83%) faktor ekstern siswa dalam kriteria sedang, 11 siswa (9,17%) faktor ekstern siswa dalam kriteria rendah. Gambar deskriptif persentase yang menggambarkan variabel faktor ekstern adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.4 Deskriptif Persentase Variabel Faktor Ekstern**

Variabel faktor ekstern mempunyai 3 indikator, yaitu faktor dari lingkungan sekolah, faktor dari lingkungan keluarga dan faktor dari lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase variabel faktor ekstern tiap indikator diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini :

### 1. Faktor dari Lingkungan Sekolah

Gambaran tentang variabel faktor ekstern berdasarkan indikator faktor dari lingkungan sekolah hasilnya sebagai berikut:

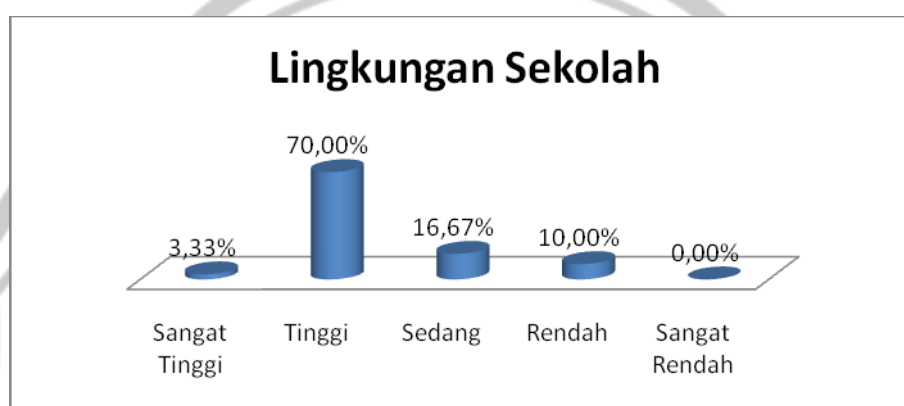
**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Persentase Variabel Faktor Ekstern Indikator Faktor dari Lingkungan Sekolah**

Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
8065-9600	Sangat tinggi	4	3,33%
6529-8064	Tinggi	84	70,00%
4993-6528	Sedang	20	16,67%
3457-4992	Rendah	12	10,00%
1920-3456	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		120	100%

Sumber : Lampiran 8

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa faktor ekstern lingkungan sekolah siswa berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 70,00% (84 siswa),

siswanya berada dalam kondisi sedang dengan persentase sebesar 16,67% (20 siswa). Persentase sebesar 3,33% (4 siswa) berada dalam kondisi sangat tinggi, persentase sebesar 10,00% (12 siswa) berada dalam kondisi rendah dan tidak ada yang berkategori sangat rendah. Gambar deskriptif persentase yang menggambarkan variabel faktor ekstern indikator faktor dari lingkungan sekolah adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.5** Deskriptif Persentase Indikator Faktor dari Lingkungan Sekolah

## 2. Faktor dari Lingkungan Keluarga

Gambaran tentang variabel faktor ekstern berdasarkan indikator faktor dari lingkungan keluarga hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Persentase Variabel Faktor Ekstern Indikator Faktor dari Lingkungan Keluarga

Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
4536-5400	Sangat tinggi	26	21,67%
3672-4536	Tinggi	60	50,00%
2808-3672	Sedang	23	19,17%
1944-2808	Rendah	10	8,33%
1080-1944	Sangat Rendah	1	0,83%
Jumlah		120	100%

Sumber : Lampiran 8

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa indikator faktor lingkungan keluarga siswa berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 50,00% (60 siswa), sisanya berada dalam kondisi sangat tinggi dengan persentase sebesar 21,67% (26 siswa). Persentase sebesar 19,17% (23 siswa) berada dalam kondisi sedang, persentase sebesar 8,33% (10 siswa) berada dalam kondisi rendah dan 0,83% (1 siswa) yang berkategori sangat rendah. Gambar deskriptif persentase yang menggambarkan variabel faktor eksternal indikator faktor dari lingkungan keluarga adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.6** Deskriptif Persentase Indikator Faktor dari Lingkungan Keluarga

### 3. Faktor dari Lingkungan Masyarakat

Gambaran tentang variabel faktor eksternal berdasarkan indikator faktor dari lingkungan masyarakat hasilnya sebagai berikut:

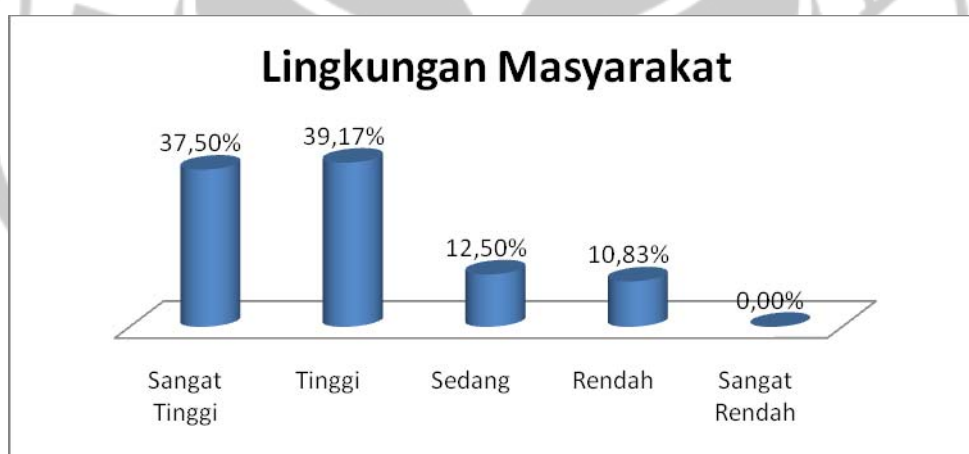
**Tabel 4.7** Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Persentase Variabel Faktor Ekstern Indikator Faktor dari Lingkungan Masyarakat

Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
4033-4800	Sangat tinggi	45	37,50%
3265-4032	Tinggi	47	39,17%
2497-3264	Sedang	15	12,50%

1729-2496	Rendah	13	10,83%
960-1728	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		120	100%

Sumber : Lampiran 8

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa faktor ekstern lingkungan masyarakat siswa berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 39,17% (47 siswa), sisanya berada dalam kondisi sangat tinggi dengan persentase sebesar 37,50% (45 siswa). Persentase sebesar 12,50% (15 siswa) berada dalam kondisi sedang, persentase sebesar 10,83% (13 siswa) berada dalam kondisi rendah dan tidak ada siswa yang berkategori sangat rendah. Gambar deskriptif persentase yang menggambarkan variabel faktor ekstern indikator faktor dari lingkungan masyarakat adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.7** Deskriptif Persentase Indikator Faktor dari Lingkungan Masyarakat

#### 4.1.1.3 Variabel Prestasi Belajar

Gambaran tentang variabel prestasi belajar berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

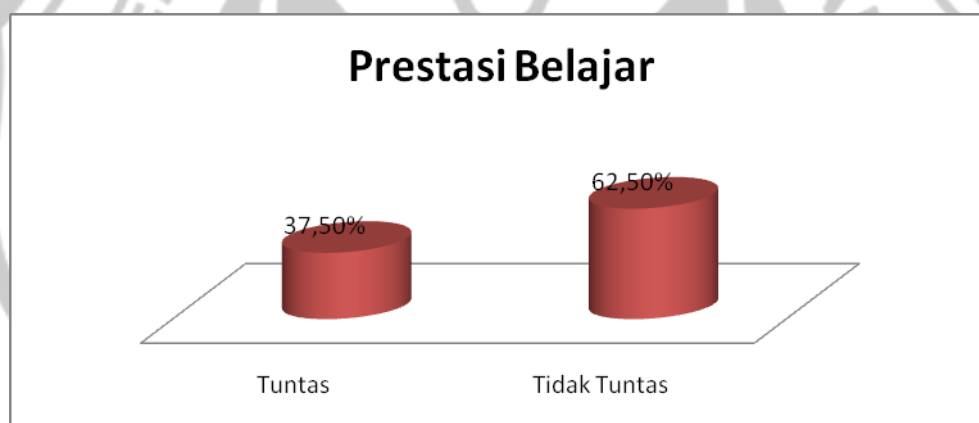


**Tabel 4.8 Distribusi Variabel Prestasi Belajar**

Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
> 70	Tuntas	45	37,50%
≤ 70	Tidak tuntas	75	62,50%
Jumlah		120	100%

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui dari 120 siswa diperoleh keterangan tentang prestasi belajar sebagai berikut : 37,50% (45 siswa) prestasi belajar siswa termasuk ke dalam kriteria tuntas, 62,50% (75 siswa) prestasi belajar siswa termasuk ke dalam kriteria tidak tuntas, untuk lebih jelasnya berikut disajikan gambar diagram batang tentang prestasi belajar sebagai berikut :

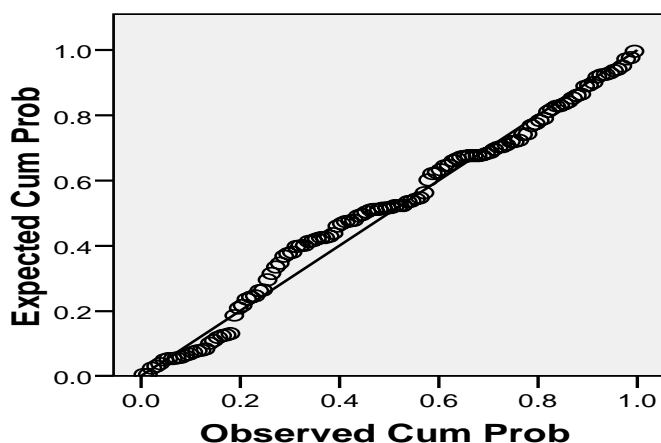
**Gambar 4.8 Prestasi Belajar Siswa**

#### 4.1.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram dan grafik normal P-P Plot dengan bantuan program SPSS 15. Apabila pada grafik histogram memberikan pola distribusi tidak melenceng maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dan apabila pada grafik normal P-P Plot titik-titik mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi Belajar



**Gambar 4.9** Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mendekat disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil perhitungan analisis data diperoleh harga *kolmogorov smirnov* sebesar 0,970 dengan probabilitas 0,304 lebih besar dari 0,05, dapat dilihat pada Tabel 4.9, disimpulkan data residual terdistribusi normal.

**Tabel 4.9** Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.61940156
Most Differences	Extreme Absolute	.089
	Positive	.055

	Negative	-0.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.304

a. Test distribution is Normal.

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji ini disajikan dengan komputasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for windows relase 15*.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Faktor Intern	.530	1.887
	Faktor Ekstern	.530	1.887

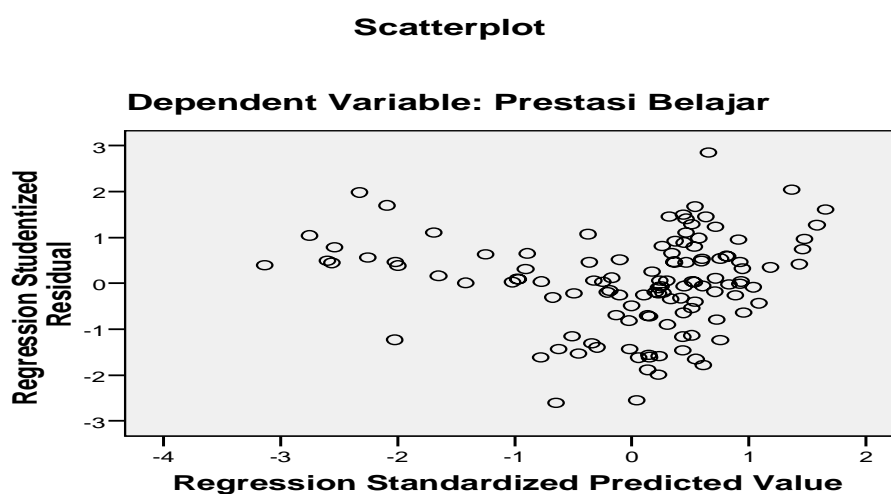
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Nilai variance inflation faktor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, yaitu untuk variabel faktor intern dan faktor ekstern memunculkan VIF 1,887, jadi dapat

disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam korelasi regresi.

#### 4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.



**Gambar 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik scatterplots pada gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

##### 4.1.4.1 Uji F atau Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis secara Simultan ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4948.080	2	2474.040	77.031	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3757.743	117	32.117		
	Total	8705.824	119			

a. Predictors: (Constant), Faktor Ekstern, Faktor Intern

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 4.12 menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 5\%$ , ini berarti variabel independen faktor intern dan ekstern secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar, dengan kata lain variabel-variabel independen faktor intern dan faktor ekstern mampu menjelaskan besarnya variabel dependen prestasi belajar.

##### 4.1.4.2 Uji t atau Uji Parsial

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.11.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis secara Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.816	3.643		5.989	.000
	Faktor Intern	.345	.102	.281	3.371	.001
	Faktor Ekstern	.248	.039	.533	6.386	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel faktor intern diperoleh  $\text{sig} = 0,001 < 5\%$ , jadi  $H_1$  diterima. Ini berarti variabel faktor intern secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar, pada variabel faktor ekstern diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ , jadi  $H_2$  diterima. Ini berarti variabel independen faktor ekstern secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar.

#### 4.1.5 Analisis Regresi

##### 4.1.5.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara faktor intern belajar ( $X_1$ ), faktor ekstern belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar akuntansi ( $Y$ ).

**Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.816	3.643		5.989	.000
	Faktor Intern	.345	.102	.281	3.371	.001
	Faktor Ekstern	.248	.039	.533	6.386	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 4.13, kedua variabel independen yaitu variabel faktor intern memunculkan probabilitas signifikansi sebesar 0,001 dan variabel faktor ekstern memunculkan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Kedua variabel tersebut signifikan pada 0,05, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 21,816 + 0,345X_1 + 0,248X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 21,816

Jika variabel intern dan ekstern dianggap sama dengan nol, maka variabel prestasi belajar sebesar 21,816

2. Koefisien faktor intern = 0,345

Jika variabel faktor intern mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel faktor intern dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,345

3. Koefisien faktor ekstern = 0,248

Jika variabel faktor ekstern mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel faktor ekstern dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,248.

#### **4.1.5.2 Koefisien Determinasi secara Simultan (R<sup>2</sup>)**

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini.

**Tabel 4.14 Determinasi secara Simultan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.754 <sup>a</sup>	.568	.561	5.66723	.000

a. Predictors: (Constant), Faktor Ekstern, Faktor Intern

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 4.14 diperoleh nilai Adjusted  $R^2 = 0,561 = 56,1\%$ , ini berarti variabel bebas faktor intern dan faktor ekstern secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar sebesar 56,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### 4.1.5.3 Koefisien Determinasi secara Parsial ( $r^2$ )

Uji determinasi parsial ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi secara parsial kontribusi faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15 Determinasi secara Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Faktor Intern	.646	.298	.205	.530	1.887
	Faktor Ekstern	.726	.508	.388	.530	1.887

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 4.15, diketahui besarnya  $r^2$  faktor intern adalah 8,88%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel faktor intern dikuadratkan yaitu  $(0,298)^2$ . Besarnya  $r^2$  faktor ekstern adalah 25,80%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel faktor ekstern



dikuadratkan yaitu  $(0,508)^2$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor ekstern memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel faktor intern.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Faktor Intern terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor intern siswa ini menyangkut faktor jasmaniah dan psikologis siswa. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan faktor intern terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK N 1 Kendal. Hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh signifikansi faktor intern sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,371. Ini berarti variabel faktor intern secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh faktor intern terhadap prestasi belajar siswa adalah 8,88%, menandakan bahwa semakin baik faktor intern akan berpengaruh terhadap optimalnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai siswa begitu juga sebaliknya, semakin buruk faktor intern akan berpengaruh semakin rendahnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai siswa. Enggar Prasetyo Wibawa (2008), menyimpulkan hal serupa yaitu secara parsial dengan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel intern sebesar 3,824 dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti faktor intern berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Distribusi persentase jawaban responden berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase diperoleh hasil bahwa faktor intern siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendal termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 53,33% dan pada

indikator faktor jasmaniah menunjukkan kategori rendah sebanyak 41,67%. Hal ini memberikan gambaran bahwa faktor intern siswa untuk berprestasi masih perlu ditingkatkan karena dengan memiliki faktor intern yang rendah akan mengakibatkan siswa mengalami gangguan dalam mencapai prestasinya. Kondisi tersebut memberi dampak negatif terhadap prestasi yang dicapai, dimana sebagian siswa kelas XI SMK N 1 Kendal belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54), yang menyatakan bahwa proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan di tubuhnya. Hal ini berarti pula bahwa prestasi akan dicapai apabila dalam diri siswa terdapat kondisi fisik yang sehat.

#### **4.2.2 Pengaruh Faktor Ekstern terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor ekstern dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendal yang ditunjukkan dari hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh probabilitas  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,386, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang diperoleh signifikan. Besarnya pengaruh faktor ekstern terhadap prestasi belajar adalah 25,80%, dapat diartikan bahwa semakin baik faktor ekstern akan berpengaruh terhadap optimalnya prestasi belajar akuntansi siswa yang dicapai siswa, begitu pula sebaliknya, semakin buruknya kondisi faktor ekstern siswa akan mengakibatkan semakin rendahnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai.

Distribusi persentase jawaban responden berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase diperoleh hasil bahwa faktor ekstern siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendal termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 61,67% dan pada indikator faktor dari lingkungan sekolah, faktor dari lingkungan keluarga dan faktor dari lingkungan masyarakat berada dalam kategori tinggi.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan tempat siswa belajar pertama pada lembaga pendidikan formal yang penting menentukan masa depan belajar siswa. Distribusi persentase jawaban responden berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase diperoleh hasil bahwa indikator faktor dari lingkungan sekolah memberikan kontribusi yang lebih dominan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK N 1 Kendal termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 70,00%. Kontribusi indikator faktor dari lingkungan sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar lingkungan sekolah siswa berada dalam kondisi baik. Kondisi lingkungan sekolah yang baik akan memberi efek positif pada siswa dan dapat mendukung untuk belajar lebih giat.

Indikator faktor ekstern yang kedua adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam mempengaruhi keberhasilan perkembangan pendidikan yang dialami seorang siswa. Distribusi persentase jawaban berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase diperoleh hasil bahwa indikator faktor dari lingkungan keluarga memberikan kontribusi 50,00% terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK N 1 Kendal. Kontribusi indikator faktor dari lingkungan keluarga menunjukkan bahwa sebagian besar lingkungan keluarga siswa tergolong baik,

meskipun ada sebagian siswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang cukup. Lingkungan keluarga yang baik dan harmonis dapat memberikan suasana nyaman karena mendukung kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal serupa juga diungkapkan oleh Slameto (2010: 60), cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Relasi antara anggota keluarga juga memberikan pengaruh nyata, demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga tersebut. Suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga yang baik memungkinkan belajar anak yang lebih baik. Pendapat lain oleh Sulistyowati (2001:17), lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

Indikator faktor ekstern yang ketiga adalah lingkungan masyarakat. Distribusi persentase jawaban berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase diperoleh hasil bahwa indikator faktor dari lingkungan masyarakat termasuk dalam kategori tinggi dengan kontribusi 39,17%, terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK N 1 Kendal. Kondisi lingkungan masyarakat yang baik memungkinkan siswa untuk belajar dengan tenang sehingga berdampak pada prestasi yang dicapai. Slameto (2010 : 69), yang menyatakan bahwa masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Menurut Sulistyowati (2001: 30), lingkungan masyarakat tidak kecil pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Ada pengaruh positif dan ada pengaruh negatif, tergantung dari bagaimana cara menghadapinya. Mass media seperti bioskop, TV, surat kabar majalah, buku-buku

komik, hal-hal ini akan menghambat belajar apabila terlalu banyak waktu yang dipergunakan, hingga lupa tugas belajar.

#### **4.2.3 Pengaruh Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, menunjukkan bahwa secara simultan faktor intern dan faktor ekstern berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendal yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 77,031 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh signifikan. Besarnya pengaruh antara faktor intern dan faktor ekstern secara simultan dapat diketahui dari nilai  $R^2$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,561, hal ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 56,1% oleh faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor intern dan faktor ekstern siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tutfatul Khanifah (2010), menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap prestasi belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

1. Faktor intern berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2010/2011.
2. Faktor ekstern berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2010/2011.
3. Faktor intern dan faktor ekstern berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2010/2011. Prestasi belajar akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen karakteristik faktor intern dan faktor ekstern siswa.

#### **5.2. Saran**

1. Bagi siswa hendaknya membaca ulang materi baru yang diberikan oleh guru jika merasa kurang paham.
2. Guru diharapkan dapat menciptakan hubungan yang baik dengan siswa dalam mengajar sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

3. Bagi orang tua hendaknya membantu anak dengan dukungan fasilitas yang lebih memadai dalam belajar dan berusaha memperhatikan jadwal belajar anaknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu; Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, H. Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa
- Arifin, Zaenal. 1993. *Evaluasi Instruksional*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anni, Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UNNES PRESS
- Algafiri. 2000. *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta : BPPE.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri; Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harb, Nasri et al. 2006. *Factors affecting student's performance*. Collage of business and economics journal  
<http://digg.com/news/lifestyle>
- Khanifah, Tutfatul. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam menyusun laporan keuangan pada siswa kelas XI IPS MA AL ASROR Patemon, Semarang*. Skripsi. Semarang : FE UNNES.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mappa, Syamsu. 1994. *Teori Belajar Orang Belajar*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Munib, Achmad, dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UNNES Press.
- Musafakhah. 2008. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Ketuntasan Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas XI MA YASPIA GROBOGAN Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. Semarang: FE UNNES.
- Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UNNES PRESS



- Rusyan, Tabrani dkk. 1994. *Pendekatan Dalam Proses belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rustiyana. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Bebalajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMA Ibu Kartini Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Semarang: FE UNNES.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar yang Efektif dan Efesien*. Pekalongan : Cinta Ilmu
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Trembelay, Stephane et al. 2001. *Factor Affecting Grade 3 Student Performance in Ontario : A Multilevel analisis*. Journal of Social and Economic Studies Division.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- UU No. 20 *Sistem pendidikan nasional*
- Wibawa, Enggar Prasetyo. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas XI jurusan Ilmu Sosial (IS) di SMA N 1 Sukoharjo*. Skripsi. Semarang : FE Unnes
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

**Lampiran 1****HASIL NILAI ULANGAN HARIAN TERPADU****Kelas XI Ak 1**

NO	NAMA	UHT 1	UHT2	UHT3
1	AFA ARIFAH	76	80	77
2	ALFIATUL MAZIYAH	50	50	70
3	AFNI NURDIANTI	50	60	53
4	ALFI MUAZIZAH	50	50	67
5	ALFI VIVI NAFISYAH	70	70	70
6	ALFIATUN NIKHMAH	75	70	73
7	AMALIA ANGGRAINI	90	90	80
8	AMALIA RIZKI STYANI	70	70	67
9	AN NUR UYUN	50	50	40
10	ANIS MUSTIKA WATI	50	50	57
11	ARDINA PRATIWI	80	80	63
12	ASHINTYA RAHADHINI	80	80	67
13	BINTI RIZQIYYATUL ULYANA	80	75	70
14	CANDRA DITIA W	50	50	57
15	CYNTIA MANDASARI	70	60	63
16	DANATUL CHASANAH	55	70	57
17	DANI IKMAWAN	50	50	63
18	DELLA PUSPARANI	75	75	57
19	DEWI AMALIANI	50	50	63
20	DEWI KURNIANINGSIH	75	80	63
21	DIAN FITRIANI	40	50	67
22	DIAN LISTYANI	70	60	60
23	DIAN YULIANTIKA	75	50	60
24	DIAN RISKA	50	70	53
25	DIANI VEGA YANTI	90	90	80
26	DWI FATMAWATI	80	80	63
27	DWI WIJAYANTI	75	80	73
28	DYAH NAWANG ULUMI	50	50	71
29	EGA PUTRI KURNIAWATI	40	50	67
30	EGGI SURYAWAN	80	80	63

**Lampiran 1****Lanjutan**

31	EKA MUASYAROH	90	90	78
32	EKA TRIANA YULIYANTI	55	60	60
33	ELIS STIYAWATI	85	80	73
34	ELLA FAJAR KURNIA D	40	50	53
35	ERNA TRI UTAMI	75	60	67
36	ERNI DWI AGUSTINI	70	70	67

37	FENI FAELA SUFAH	70	80	67
38	FETI NUR RAHMAWATI	70	70	53
39	FITRI INDAYANI	80	80	70
40	FITRIA INDAH LISTIANI	82	85	67
	RATA-RATA	66.58	67.38	64.73
	Rata-Rata UHT1,2,3 =	66.23		



### HASIL NILAI ULANGAN HARIAN TERPADU

#### Kelas XI Ak 2

NO	NAMA	UHT 1	UHT2	UHT3
1	HESTI AYU AMBARWATI	80	75	72
2	HESTI NORMA SAFITRI	70	80	82
3	HIKMATUL LAIL	60	50	67
4	IFA KURNIASARI	60	70	76
5	IIS ROSALIA	60	80	83
6	INDAYANTI	80	70	75
7	INTAN NURIKA FERDIANA DEWI	55	60	66
8	ISNAENI YEYEN JANUARIYANTI	50	65	67
9	IZZA MINATUROCHMAN	60	65	68
10	KHOIRIL HIDAYAH	70	60	55
11	LAILA LISTIANA	70	50	50
12	LAILATUL ISTIKOMAH	70	60	65
13	LAILI ULIN NUHA	65	60	72
14	LENI INDAYATI	80	90	81
15	LILIAN NOVIANA DEWI	90	80	74
16	LILIS MARGOWATI	70	60	60
17	LIS RISTAWATI	70	50	50
18	LULU' RIFWATUN NISA'	60	65	45
19	LUTFIANTI	50	40	55
20	MARDIANA WAHYU NINGTIAS	40	65	70
21	MARTINA EVA YULIANTI	60	70	73
22	MAYA RIZKY FEBRIANTI	80	65	77
23	MEYTA ADELIAHAH	70	70	72
24	MITYA MAIYESTIKA SARI	70	75	70
25	MUNFARIDA BELLA DIYAN	60	70	70
26	MUTIARA SARI	60	80	70
27	NADHIFAH	50	70	71
28	NAILIS SORAYA	80	65	55
29	NAILUL WIJI SETYO OKTIANI	90	80	70
30	NANDA NAFITUL ARIFATUN P	70	60	70
31	NILA MINHATUL ULYA	70	50	60
32	NIS SYAFAATI	80	75	70
33	NOVI WIDIANA SARI	55	80	65
34	NUR ASIH SETIOWATI	65	65	60
35	NUR FAHIMATUL AQWA	70	70	60
36	NUR KHOLIFAH	80	60	70
37	NUR MUSTAFIDAH	60	70	55
38	NURUL HIDAYAH (H)	65	50	70
39	NURUL HIDAYAH (S)	70	80	66
40	NURUL SAFITRI	75	70	73
RATA-RATA		67.25	66.75	67
Rata-Rata UHT1,2,3 =		67		

### HASIL NILAI ULANGAN HARIAN TERPADU

#### Kelas XI Ak 3

NO	NAMA	UHT 1	UHT2	UHT3
1	NURUM MUNIROTUN ALIA	70	60	64
2	OCTA PUPUT DEVIANA	70	65	55
3	PUTRI WAHYU CALLISTAWARI	60	70	70
4	RAHMAWATI	70	70	75
5	RATIH HAPSARI HANDAYANI	60	60	65
6	RETTIA IKA SAFITRI	80	85	71
7	RIDHANI THOIFAH	55	72	78
8	RIFI ANGGRAENI	60	66	72
9	RISTA MEILINDA	65	68	73
10	RIYANTI	80	76	78
11	RIZKA OKTAVIANA	90	73	70
12	SETYO PUJI RAHAYU	80	78	73
13	SINTA RISTIANA	70	66	50
14	SITI AENA'UL MARDIYAH	65	67	60
15	SITI KHALIMAH	55	71	55
16	SITI MABRURUH	50	65	57
17	SITI MALIKHATUN NIKMAH	60	63	64
18	SITI MARWAH	70	66	66
19	SITI MAULIDIYAH	55	50	60
20	SITI MUBAROKHAH	60	60	65
21	SITI NURUL WAHIDIYAH	70	76	71
22	SITI ROHMAH	75	72	50
23	SITI SUCI LUTFIYAH	85	70	65
24	SITI SYAFAATUN	60	60	62
25	SOFATUN NISAK	65	66	70
26	SOFIATUL ASOBA	75	70	65
27	SOLIKHATUN	70	73	60
28	SRI FATMAWATI	50	67	70
29	SRI WIDIASTUTI	60	68	40
30	SURTINI	60	60	73
31	SUSANTI	60	40	70
32	TRI KURNIA RAHMAWATI	55	50	60
33	TRI SRI REJEKI	50	68	70
34	ULFI ZAITUNI	70	79	70
35	UMI MAFTUKHA	80	70	60
36	VIVI WULANDARI	70	70	73
37	WINDA NURUL MAULIDA	70	70	74
38	WIWIN WAHYU PURWANINGTYAS	60	50	66
39	WIWIT WIDYANINGSIH	55	60	68
40	WULAN NUR LATIFAH	60	70	65
RATA-RATA		65.625	66.5	65.575
Rata-Rata UHT1,2,3 =		65.9		

## Lampiran 2

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KEUANGAN SMK NEGERI 1 KENDAL”

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah
1. Faktor Intern	Faktor Jasmaniah a) Kesehatan b) Cacat tubuh	1,2,3 4,5	5
2. Faktor Intern	Faktor Psikologis a) Perhatian b) Bakat c) Minat d) Motivasi	6,7 8,9 10,11,12 13,14	9
3. Faktor Ekstern	Faktor dari Lingkungan Sekolah a) Kurikulum b) Alat pelajaran c) Relasi guru dengan siswa d) Relasi siswa dengan siswa e) Disiplin siswa f) Standar pelajaran diatas ukuran g) Keadaan gedung h) Metode belajar	15,16,17, 18 19,20,21 22,23 24 25,26 27 28,29 30,31	17
4. Faktor Ekstern	Faktor dari Lingkungan Keluarga a) Cara orangtua mendidik b) Relasi antar anggota keluarga c) Suasana rumah d) Keadaan ekonomi e) Pengertian orangtua f) Latar belakang kebudayaan	32 33,34 35,36 37,38,39 40 41	10
5. Faktor Ekstern	Faktor dari Lingkungan Masyarakat a) Kegiatan siswa dalam	42,43	8

	masyarakat		
	b) Mass media	44	
	c) Teman Bergaul	45,46	
	d) Bentuk Kehidupan Masyarakat	47,48,49	



**Lampiran 3****ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN  
KEUANGAN SMK NEGERI 1 KENDAL”

**A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda di lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Jawablah pernyataan secara jujur sesuai dengan keadaan Anda tanpa pengaruh orang lain.
4. Beri tanda silang (x) pada jawaban yang Anda pilih sesuai dengan pilihan yang disediakan.
5. Teliti kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.
6. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda.

**B. Identitas**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki  
b. Perempuan

**FAKTOR JASMANIAH**

1. Bagaimanakah kondisi kesehatan anda selama mengikuti pelajaran akuntansi?
  - a. Selalu sehat
  - b. Sehat
  - c. Kurang Sehat
  - d. Tidak Sehat
  - e. Sangat tidak sehat

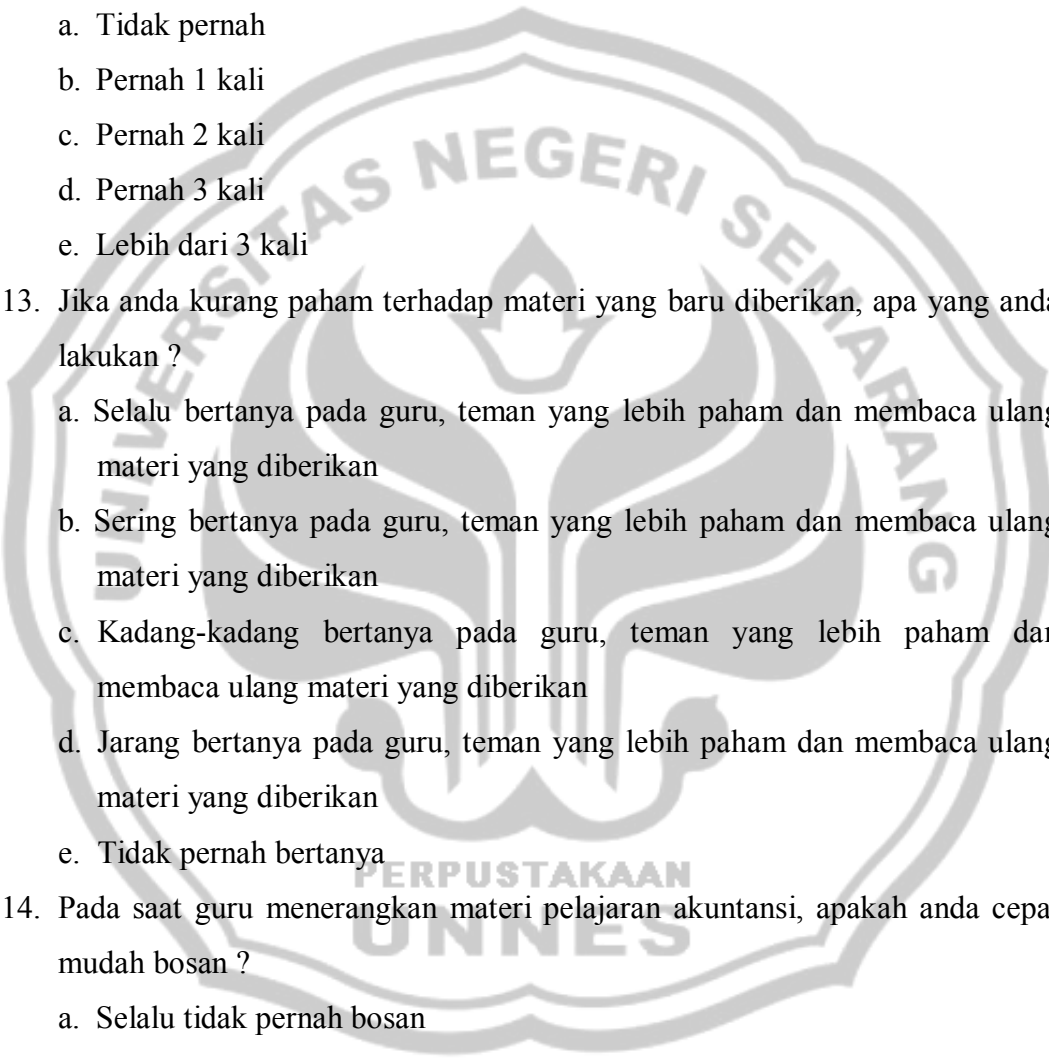


2. Untuk tetap menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat, apakah pola makan anda sudah memenuhi ketentuan 4 sehat 5 sempurna ?
  - a. Ya, selalu (setiap hari)
  - b. Ya, sering (satu minggu sekali)
  - c. Ya, kadang-kadang (satu bulan sekali)
  - d. Ya, jarang (lebih dari 1 bulan sekali)
  - e. Tidak pernah
3. Apakah anda sering mengalami sakit selama mengikuti pelajaran akuntansi ?
  - a. Tidak pernah sakit
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
4. Dalam kegiatan belajar mengajar apakah anda dapat membaca dengan jelas tulisan yang ada di papan tulis ?
  - a. Dapat membaca dengan sangat jelas.
  - b. Dapat membaca dengan jelas
  - c. Kurang dapat membaca dengan jelas
  - d. Tidak dapat membaca dengan jelas
  - e. Sangat tidak dapat membaca dengan jelas
5. Pada saat Guru menerangkan materi, bagaimanakah kondisi pendengaran anda?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Kurang jelas
  - d. Tidak jelas
  - e. Sangat tidak jelas

### **FAKTOR PSIKOLOGIS**

6. Pada saat Guru akuntansi menerangkan materi kepada anda, apa yang anda lakukan ?

- a. Selalu memperhatikan
  - b. Sering memperhatikan
  - c. Kadang-kadang memperhatikan
  - d. Jarang memperhatikan
  - e. Tidak pernah memperhatikan sama sekali
7. Pada saat pelajaran, apakah anda aktif bertanya ?
- a. Selalu bertanya
  - b. Sering bertanya
  - c. Kadang-kadang bertanya
  - d. Jarang bertanya
  - e. Tidak pernah bertanya
8. Seringkah anda mengalami kesulitan pada saat mengerjakan tugas dari guru ?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sering sekali
9. Ketika ada tugas rumah yang diberikan oleh guru, anda biasanya mengumpulkan ?
- a. Selalu tepat waktu
  - b. Tepat waktu
  - c. Kadang-kadang tepat waktu
  - d. Jarang tepat waktu
  - e. Tidak pernah tepat waktu
10. Bagaimanakah minat anda terhadap mata pelajaran akuntansi ?
- a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Kurang berminat
  - d. Sangat kurang berminat
  - e. Tidak ada
11. Apakah anda selalu belajar setiap hari ?

- 
- a. Selalu belajar
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
12. Pernahkah anda membolos ketika pelajaran akuntansi berlangsung ?
- a. Tidak pernah
  - b. Pernah 1 kali
  - c. Pernah 2 kali
  - d. Pernah 3 kali
  - e. Lebih dari 3 kali
13. Jika anda kurang paham terhadap materi yang baru diberikan, apa yang anda lakukan ?
- a. Selalu bertanya pada guru, teman yang lebih paham dan membaca ulang materi yang diberikan
  - b. Sering bertanya pada guru, teman yang lebih paham dan membaca ulang materi yang diberikan
  - c. Kadang-kadang bertanya pada guru, teman yang lebih paham dan membaca ulang materi yang diberikan
  - d. Jarang bertanya pada guru, teman yang lebih paham dan membaca ulang materi yang diberikan
  - e. Tidak pernah bertanya
14. Pada saat guru menerangkan materi pelajaran akuntansi, apakah anda cepat mudah bosan ?
- a. Selalu tidak pernah bosan
  - b. Tidak pernah cepat bosan
  - c. Kadang-kadang bosan
  - d. Sering merasa bosan
  - e. Selalu Bosan

## **FAKTOR LINGKUNGAN SEKOLAH**

15. Menurut anda, bagaimanakah cara mengajar guru akuntansi anda ?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Kurang jelas
  - e. Tidak jelas
16. Menurut anda, bagaimana metode guru mata pelajaran akuntansi anda ketika mengajar ?
  - a. Sangat tepat
  - b. Tepat
  - c. Cukup tepat
  - d. Kurang tepat
  - e. Tidak tepat
17. Bagaimana frekuensi guru anda dalam memberikan tugas-tugas pelajaran akuntansi ?
  - a. Selalu setiap pertemuan memberikan tugas
  - b. Sering memberikan tugas
  - c. Kadang memberikan tugas
  - d. Jarang memberikan tugas
  - e. Guru tidak pernah memberikan tugas
18. Bagaimana menurut anda tentang alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran akuntansi dengan jumlah materi yang diajarkan ?
  - a. Sangat seimbang antara waktu yang disediakan dengan jumlah materi yang diajarkan
  - b. Seimbang antara waktu yang disediakan dengan jumlah materi yang diajarkan
  - c. Cukup seimbang, kadang terlalu banyak atau terlalu sedikit alokasi waktu yang disediakan dengan jumlah materi yang diajarkan
  - d. Kurang seimbang, terlalu banyak atau terlalu sedikit alokasi waktu yang disediakan dengan banyaknya materi yang diajarkan jadi kurang efektif

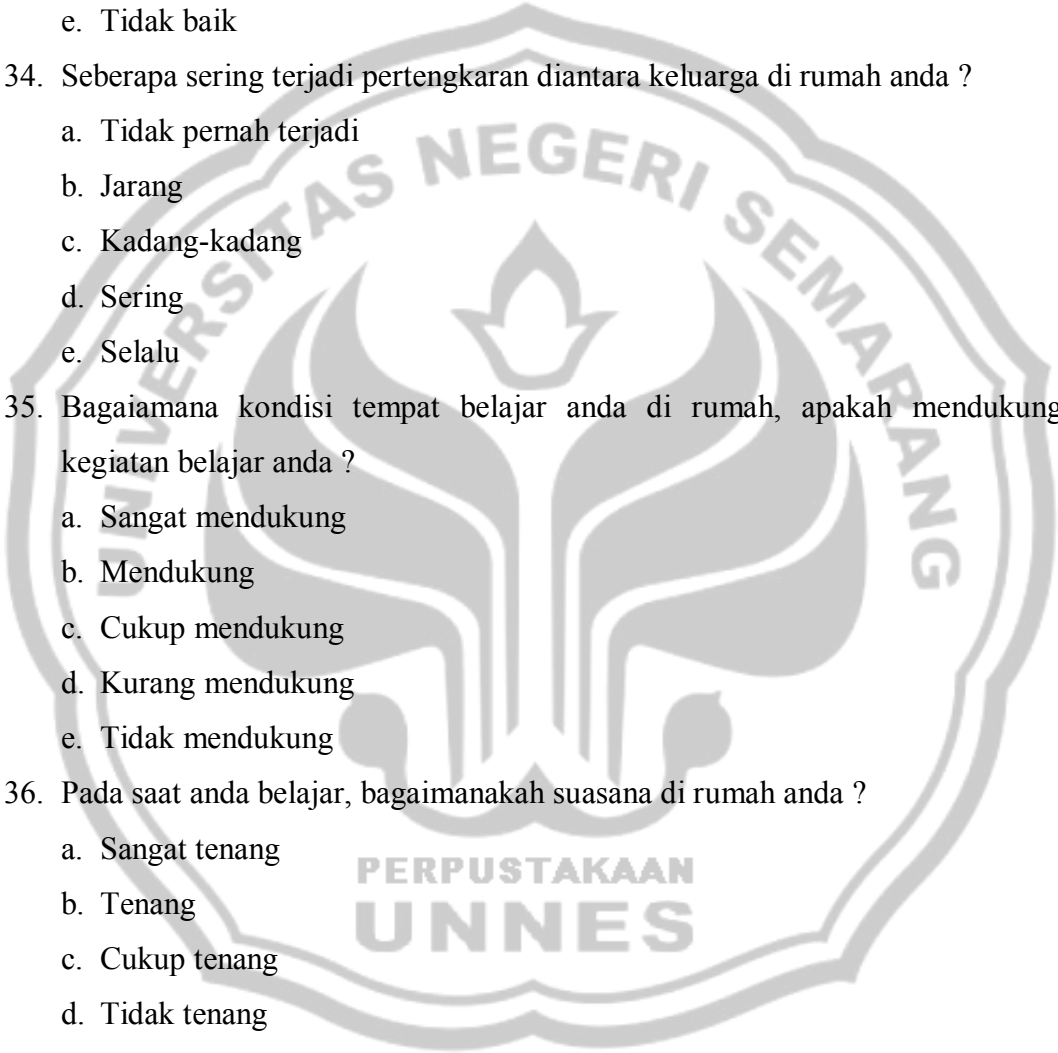
- e. Tidak seimbang antara waktu yang disediakan dengan jumlah materi yang diajarkan
19. Bagaimana menurut pendapat anda tentang buku paket akuntansi yang disediakan di perpustakaan sekolah anda ?
- Sangat lengkap
  - Lengkap
  - Cukup lengkap
  - Kurang lengkap
  - Tidak lengkap
20. Selain buku paket akuntansi dari sekolah, berapa buku paket penunjang lain yang anda gunakan ?
- Lebih dari 1 buku dan LKS
  - Ada 1 buku dan LKS
  - Ada 1 buku
  - Hanya LKS
  - Tidak ada
21. Bagaimana suasana kelas anda ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?
- Sangat kondusif dan nyaman digunakan untuk belajar
  - Nyaman, tenang digunakan untuk belajar
  - Cukup nyaman dan tenang digunakan untuk belajar
  - Kurang nyaman dan tenang digunakan untuk belajar
  - Kurang Tidak nyaman dan tenang digunakan untuk belajar
22. Bagaimana sikap guru terhadap anda ketika menerangkan materi ?
- Sangat ramah
  - Ramah
  - Cukup ramah
  - Kurang ramah
  - Tidak ramah
23. Apakah guru anda menjalin hubungan yang baik dengan semua siswa didiknya ?
- Sangat berhubungan baik

- b. Berhubungan baik
  - c. Cukup berhubungan baik
  - d. Kurang berhubungan baik
  - e. Tidak berhubungan baik
24. Bagaimana hubungan antar teman di kelas anda ?
- a. Sangat rukun
  - b. Rukun
  - c. Cukup rukun
  - d. Kurang rukun
  - e. Tidak rukun
25. Apakah anda pernah terlambat sekolah dalam 6 bulan terakhir ?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang (1-2 kali)
  - c. Kadang-kadang (3-4 kali)
  - d. Sering (5-6 kali)
  - e. Lebih dari 6 kali
26. Apakah anda pernah mendapat hukuman / sanksi dalam 6 bulan terakhir ?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang (1-2 kali)
  - c. Kadang-kadang (3-4 kali)
  - d. Sering (5-6 kali)
  - e. Lebih dari 6 kali
27. Apakah materi pelajaran akuntansi yang diberikan selalu sesuai dengan buku pedoman ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
28. Bagaimana keadaan gedung sekolah yang anda tempati sekarang ?
- a. Seluruhnya masih dalam kondisi baik

- b. Sebagian besar masih dalam kondisi baik
  - c. Sebagian masih dalam kondisi baik
  - d. Sebagian kecil dalam kondisi baik
  - e. Semua gedung rusak
29. Bagaimana menurut anda tentang ruang kelas yang anda tempati sekarang, apakah nyaman untuk proses belajar ?
- a. Sangat nyaman
  - b. Nyaman
  - c. Cukup nyaman
  - d. Kurang nyaman
  - e. Tidak nyaman
30. Bagaimana pembagian waktu belajar anda ?
- a. Selalu belajar setiap hari
  - b. Sering belajar
  - c. Kadang-kadang belajar
  - d. Jarang belajar
  - e. Tidak pernah belajar
31. Berapa waktu yang anda sediakan untuk belajar setiap harinya ?
- a. 1 jam
  - b. 2 jam
  - c. 3 jam
  - d. Lebih dari 3 jam
  - e. Tidak menyediakan waktu untuk belajar

### **FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA**

32. Apakah orangtua anda mengingatkan anda untuk belajar ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang

- e. Tidak pernah
33. Bagaimana hubungan antar keluarga di rumah anda ?
- Sangat baik
  - Baik
  - Cukup baik
  - Kurang baik
  - Tidak baik
34. Seberapa sering terjadi pertengkaran diantara keluarga di rumah anda ?
- Tidak pernah terjadi
  - Jarang
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
35. Bagaimana kondisi tempat belajar anda di rumah, apakah mendukung kegiatan belajar anda ?
- Sangat mendukung
  - Mendukung
  - Cukup mendukung
  - Kurang mendukung
  - Tidak mendukung
36. Pada saat anda belajar, bagaimanakah suasana di rumah anda ?
- Sangat tenang
  - Tenang
  - Cukup tenang
  - Tidak tenang
  - Sangat tidak tenang
37. Berapa kira-kira pengeluaran orangtua anda sebulan untuk biaya pendidikan anda?
- Lebih dari 500 ribu
  - Antara 450 ribu -500 ribu
  - Antara 350 ribu – 400 ribu
- 

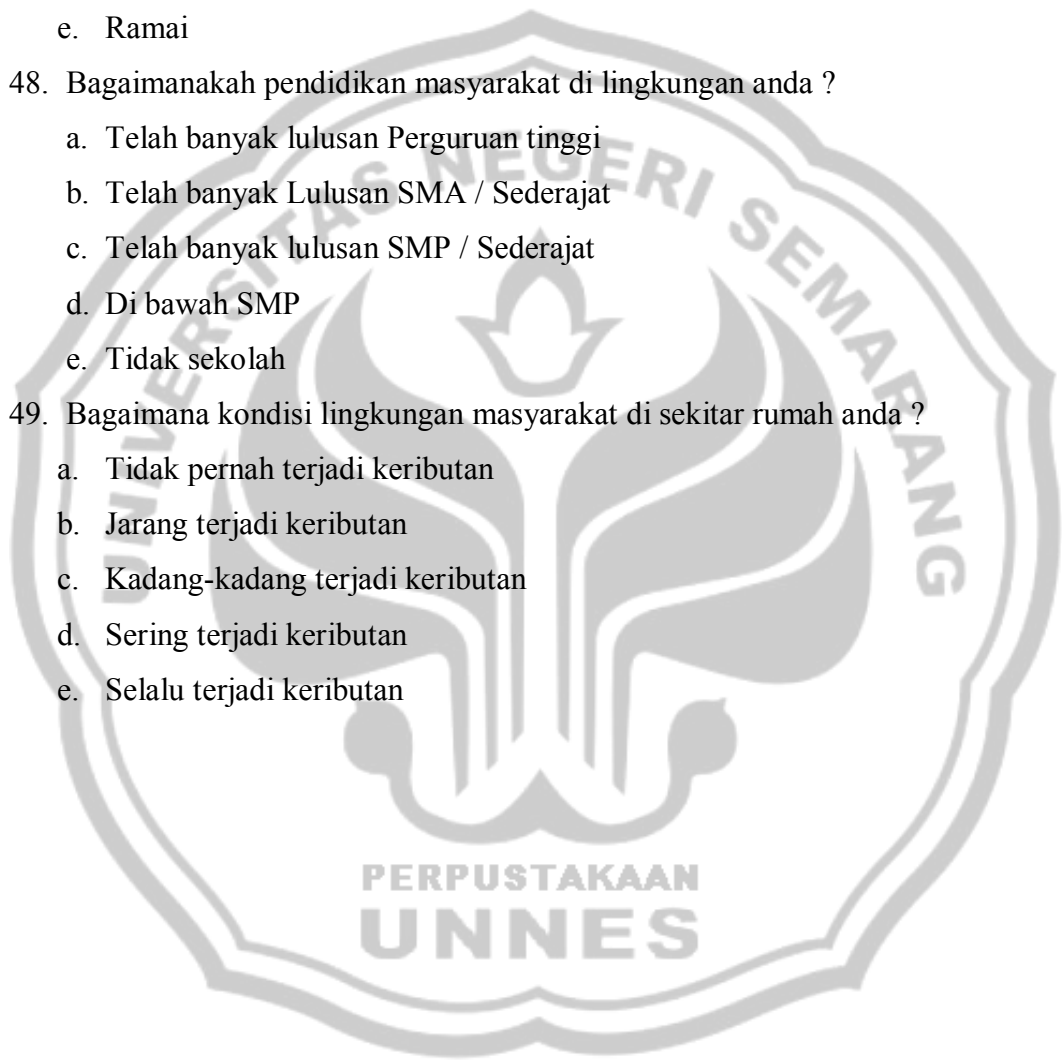


- d. Antara 250 ribu – 300 ribu
  - e. Dibawah 200 ribu
38. Apakah orangtua anda memberikan kebutuhan belajar kepada anda (buku paket, LKS, peralatan tulis dll) ?
- a. Selalu memenuhi kebutuhan belajar
  - b. Sering memenuhi kebutuhan belajar
  - c. Kadang-kadang memenuhi kebutuhan belajar
  - d. Jarang memenuhi kebutuhan belajar
  - e. Tidak pernah memenuhi kebutuhan belajar
39. Berapa kalikah orangtua anda mengalami kesulitan membayar biaya sekolah dalam satu semester ?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
40. Ketika anda sedang belajar, apakah orangtua anda sering mengganggu aktivitas belajar anda ?
- a. Tidak pernah mengganggu
  - b. Jarang mengganggu
  - c. Kadang-kadang mengganggu
  - d. Sering mengganggu
  - e. Selalu mengganggu
41. Apakah pendidikan orangtua anda ?
- a. Perguruan tinggi
  - b. SMA / Sederajat
  - c. SMP / Sederajat
  - d. Di bawah SMP
  - e. Tidak sekolah

## **FAKTOR LINGKUNGAN MASYARAKAT**

42. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan organisasi (karang taruna, remaja masjid dll) di sekitar rumah anda ?
- Tidak pernah mengikuti
  - Jarang mengikuti
  - Kadang-kadang mengikuti
  - Sering mengikuti
  - Selalu mengikuti
43. Seberapa sering anda mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan rumah anda ?
- Tidak pernah mengikuti
  - 1 kali dalam seminggu
  - 2 kali dalam seminggu
  - 3 kali dalam seminggu
  - Lebih dari 3 kali seminggu
44. Dalam sehari berapa jam anda gunakan untuk menonton TV ?
- Kurang dari 2 jam sehari
  - 3 jam sehari
  - 4 jam sehari
  - 5 jam sehari
  - Lebih dari 5 jam sehari
45. Bagaimana keadaan pendidikan teman di lingkungan anda ?
- Semua teman saya bersekolah
  - Sebagian besar teman saya bersekolah
  - Sebagian teman saya bersekolah
  - Sebagian kecil teman saya bersekolah
  - Semua teman saya tidak bersekolah
46. Kapan anda berkumpul dengan teman bergaul anda ?
- Setelah pulang sekolah hingga sore
  - Sore hari hingga setelah magrib
  - Setelah magrib hingga jam 9 malam
  - Jam 9 hingga jam 12 malam

- e. Lebih dari jam 12 malam
47. Bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal anda pada saat jam belajar ?
- a. Sangat tenang
  - b. Tenang
  - c. Cukup tenang
  - d. Kurang tenang
  - e. Ramai
48. Bagaimanakah pendidikan masyarakat di lingkungan anda ?
- a. Telah banyak lulusan Perguruan tinggi
  - b. Telah banyak Lulusan SMA / Sederajat
  - c. Telah banyak lulusan SMP / Sederajat
  - d. Di bawah SMP
  - e. Tidak sekolah
49. Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat di sekitar rumah anda ?
- a. Tidak pernah terjadi keributan
  - b. Jarang terjadi keributan
  - c. Kadang-kadang terjadi keributan
  - d. Sering terjadi keributan
  - e. Selalu terjadi keributan



## Lampiran 4

**DAFTAR RESPONDEN  
UJICoba INSTRUMEN PENELITIAN**

<b>Kode</b>	<b>Nama Responden</b>
UC-01	A. MUSTOFA
UC-02	ADELIA KURNIAWATI
UC-03	ALMAKRIFATUN
UC-04	ASROFIN
UC-05	DESI FITRIYANI
UC-06	DIAH APRILIA SUSANTI
UC-07	DIAH SUPRIHATIN
UC-08	DICKY ADITYA
UC-09	DWI TUT WURIANTI
UC-10	ENDANG ENDRIANI
UC-11	ENI FITRIYANI
UC-12	FAHMI UTAMI SUSTIWI
UC-13	FAIZATUL LAILIYAH
UC-14	FIDAYANTI IVA MASRUROH
UC-15	HARIYANTI
UC-16	IDHA MULYANTI
UC-17	IIN FRESTIYANINGSIH
UC-18	KURNIAWAN
UC-19	LALA RIZKI AMALIA
UC-20	LITTA AROFU
UC-21	MUHAMMAD EKO HANDOYO
UC-22	MUSTIKOWATI
UC-23	NITA NURJANAH
UC-24	NUR HANA ATIKASARI
UC-25	NUR KHOLIFAH
UC-26	NUR RIZKI SAFITRI
UC-27	NURFALINA ISNAENI
UC-28	NURUL FADLIYAH
UC-29	PUJI RAHAYUNINGSIH
UC-30	RADITYA YUSKA AGUSTINA PUTRI
UC-31	RIA HARIYANTI
UC-32	RISKY AMALIA YULIANI
UC-33	RIZKI FEBRIANTI
UC-34	SITI MISROAH
UC-35	SITI MUKSODAH
UC-36	SRI SUMIHARTI
UC-37	SUCININGTYAS GALUH KIRANA
UC-38	ULUM FARIDA

## Lampiran 5

## Uji Validitas dan Reliabilitas

## 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ujicoba Instrumen Faktor Intern

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.878	14

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	47.8684	47.361	.622	.850
2	48.3947	54.299	.012	.883
3	48.7895	48.873	.509	.856
4	48.4737	49.607	.539	.856
5	48.1579	48.569	.662	.851
6	47.8947	45.286	.737	.843
7	48.7632	47.321	.378	.869
8	49.0526	51.673	.452	.861
9	48.3158	47.735	.687	.849
10	47.9737	47.594	.651	.850
11	48.6842	49.357	.519	.856
12	47.5263	44.256	.704	.844
13	48.2895	47.725	.400	.865
14	47.8158	44.803	.725	.843

## 2. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas Ujicoba Instrumen Faktor Ekstern

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.924	35

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
15	125.6579	246.772	.482	.915
16	127.6579	237.907	.421	.917
17	125.3421	244.069	.512	.914
18	125.9737	246.459	.430	.915
19	126.7632	263.321	-.210	.923
20	126.2368	242.996	.427	.915
21	126.4474	243.335	.381	.916
22	126.0000	249.568	.484	.915
23	126.1316	245.090	.584	.914
24	125.6579	243.583	.628	.913
25	125.1842	237.830	.685	.912
26	125.1053	235.935	.810	.910
27	125.8947	243.989	.682	.913
28	125.9211	246.994	.461	.915
29	126.0000	242.270	.479	.914
30	126.1053	248.745	.474	.915
31	125.9211	245.426	.459	.915
32	126.1842	245.614	.420	.915
33	125.2895	239.887	.697	.912
34	125.8421	242.515	.545	.914
35	126.1053	244.259	.487	.914
36	126.3421	246.177	.396	.916
37	126.5000	242.203	.392	.916
38	125.7632	245.159	.464	.915
39	126.0526	250.213	.253	.917
40	125.6316	242.023	.527	.914
41	126.2105	244.063	.417	.915
42	125.9737	239.756	.519	.914
43	124.8947	239.610	.803	.911
44	125.6579	242.123	.455	.915
45	125.6842	243.195	.546	.914
46	125.4211	243.872	.429	.915
47	126.1579	248.569	.374	.916
48	125.8421	242.353	.465	.915
49	125.9211	240.669	.647	.912

**Lampiran 6****ANGKET PENELITIAN**

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN  
KEUANGAN SMK NEGERI 1 KENDAL”

**C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda di lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Jawablah pernyataan secara jujur sesuai dengan keadaan Anda tanpa pengaruh orang lain.
4. Beri tanda silang (x) pada jawaban yang Anda pilih sesuai dengan pilihan yang disediakan.
5. Teliti kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.
6. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda.

**D. Identitas**

4. Nama :
5. Kelas :
6. No Absen :
7. Jenis Kelamin : a. Laki-laki  
b. Perempuan

**FAKTOR JASMANIAH**

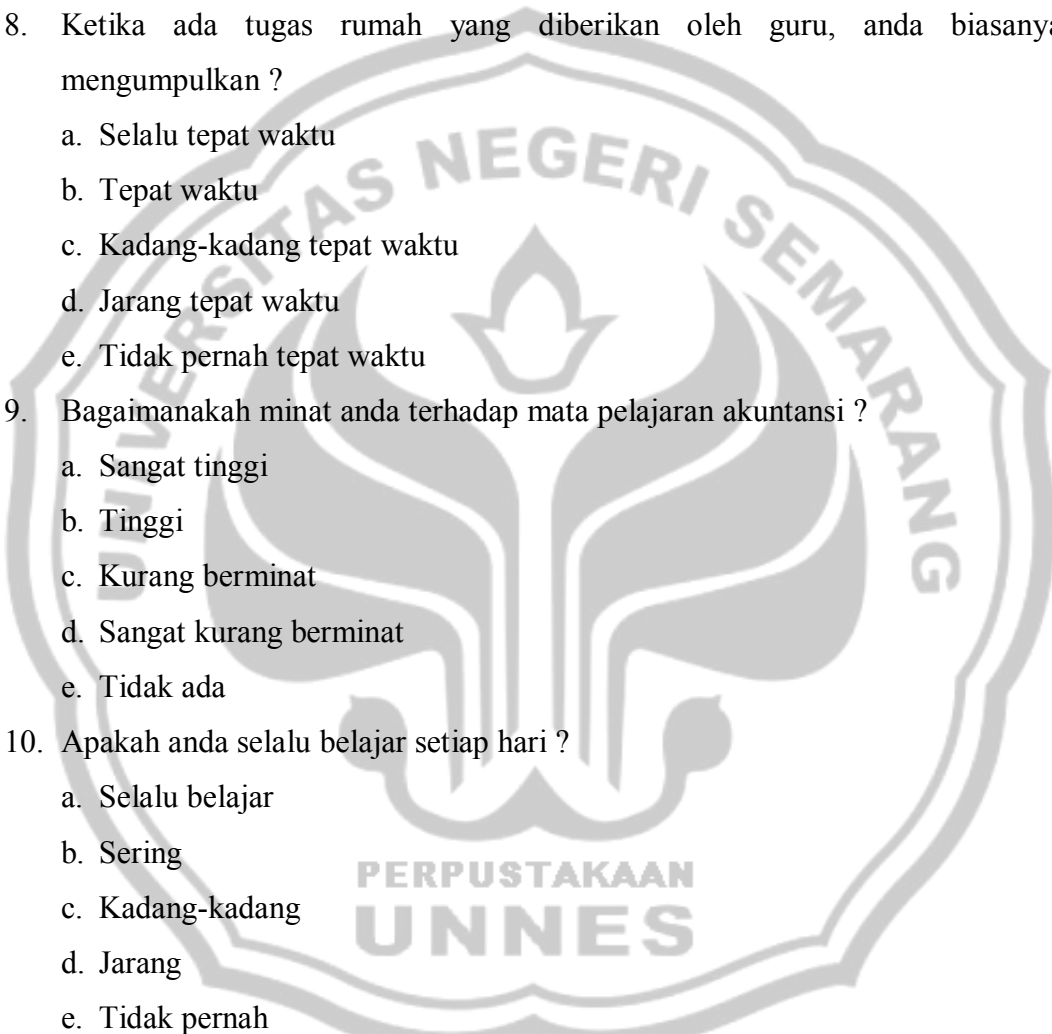
1. Bagaimanakah kondisi kesehatan anda selama mengikuti pelajaran akuntansi?
  - a. Selalu sehat
  - b. Sehat
  - c. Kurang Sehat
  - d. Tidak Sehat
  - e. Sangat tidak sehat
2. Apakah anda sering mengalami sakit selama mengikuti pelajaran akuntansi ?
  - a. Tidak pernah sakit
  - b. Jarang

- c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
3. Dalam kegiatan belajar mengajar apakah anda dapat membaca dengan jelas tulisan yang ada di papan tulis ?
- a. Dapat membaca dengan sangat jelas.
  - b. Dapat membaca dengan jelas
  - c. Kurang dapat membaca dengan jelas
  - d. Tidak dapat membaca dengan jelas
  - e. Sangat tidak dapat membaca dengan jelas
4. Pada saat Guru menerangkan materi, bagaimanakah kondisi pendengaran anda?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Kurang jelas
  - d. Tidak jelas
  - e. Sangat tidak jelas

#### **FAKTOR PSIKOLOGIS**

5. Pada saat Guru akuntansi menerangkan materi kepada anda, apa yang anda lakukan ?
- a. Selalu memperhatikan
  - b. Sering memperhatikan
  - c. Kadang-kadang memperhatikan
  - d. Jarang memperhatikan
  - e. Tidak pernah memperhatikan sama sekali
6. Pada saat pelajaran, apakah anda aktif bertanya ?
- a. Selalu bertanya
  - b. Sering bertanya
  - c. Kadang-kadang bertanya
  - d. Jarang bertanya
  - e. Tidak pernah bertanya



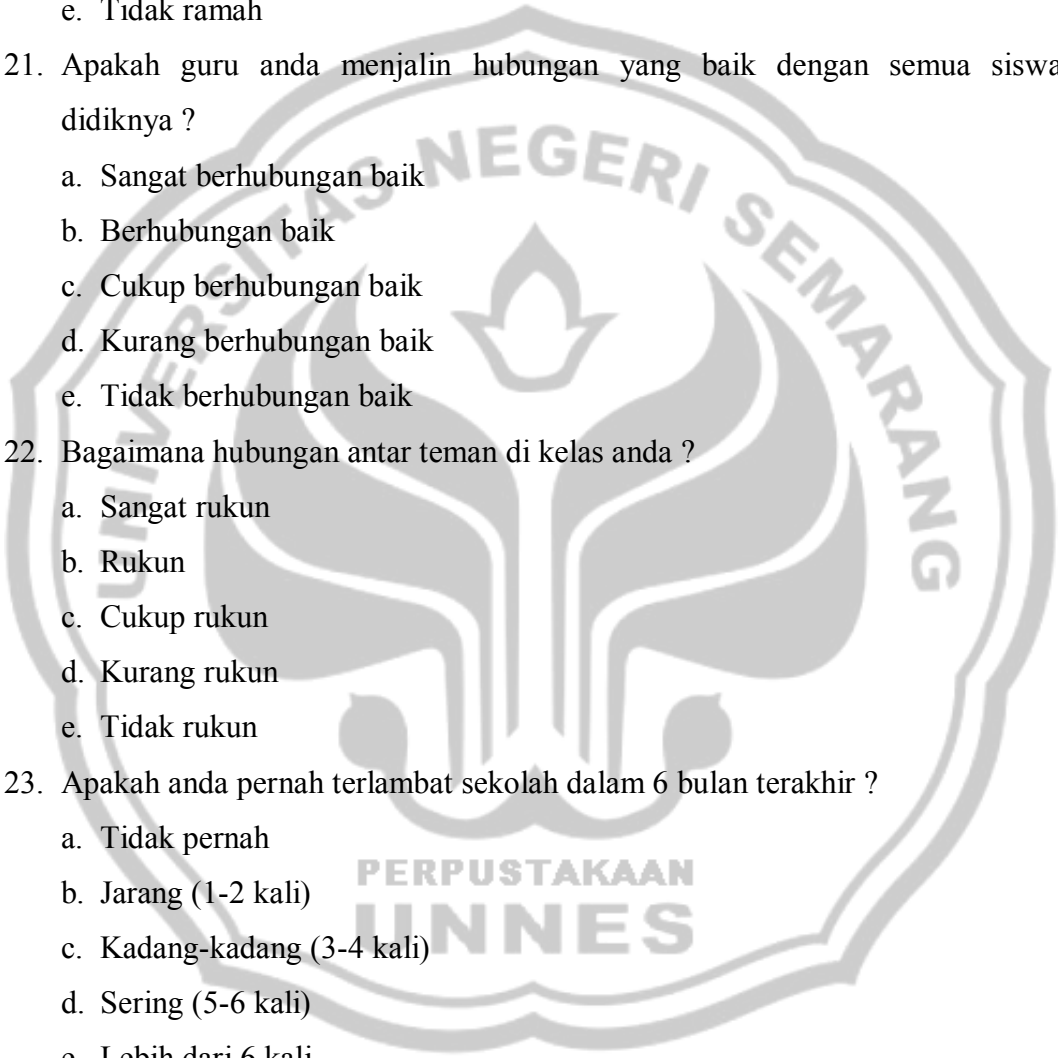
7. Seringkah anda mengalami kesulitan pada saat mengerjakan tugas dari guru ?
    - a. Tidak pernah
    - b. Jarang
    - c. Kadang-kadang
    - d. Sering
    - e. Sering sekali
  8. Ketika ada tugas rumah yang diberikan oleh guru, anda biasanya mengumpulkan ?
    - a. Selalu tepat waktu
    - b. Tepat waktu
    - c. Kadang-kadang tepat waktu
    - d. Jarang tepat waktu
    - e. Tidak pernah tepat waktu
  9. Bagaimanakah minat anda terhadap mata pelajaran akuntansi ?
    - a. Sangat tinggi
    - b. Tinggi
    - c. Kurang berminat
    - d. Sangat kurang berminat
    - e. Tidak ada
  10. Apakah anda selalu belajar setiap hari ?
    - a. Selalu belajar
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Jarang
    - e. Tidak pernah
  11. Pernahkah anda membolos ketika pelajaran akuntansi berlangsung ?
    - a. Tidak pernah
    - b. Pernah 1 kali
    - c. Pernah 2 kali
    - d. Pernah 3 kali
    - e. Lebih dari 3 kali
- 

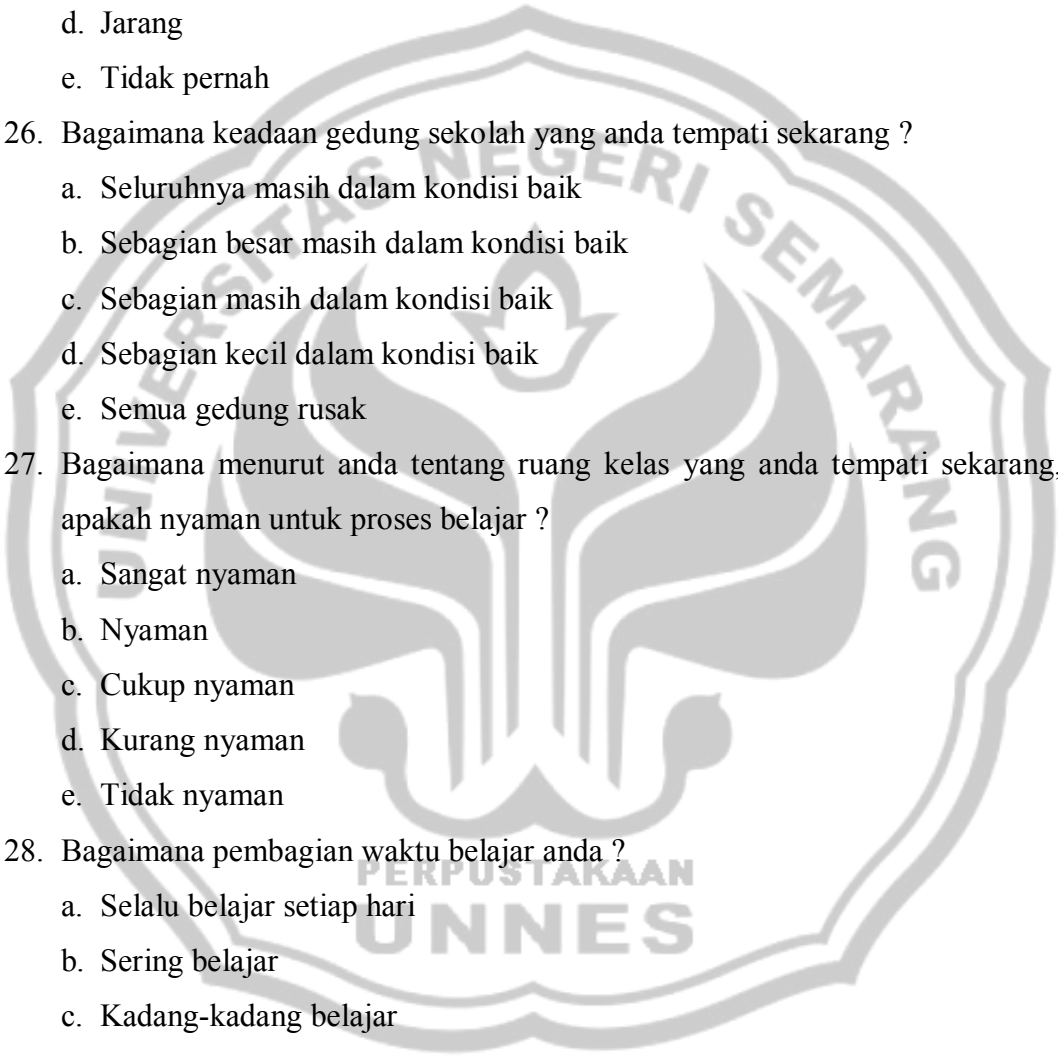
12. Jika anda kurang paham terhadap materi yang baru diberikan, apa yang anda lakukan ?
- Selalu bertanya pada guru, teman yang lebih paham dan membaca ulang materi yang diberikan
  - Sering bertanya pada guru, teman yang lebih paham dan membaca ulang materi yang diberikan
  - Kadang-kadang bertanya pada guru, teman yang lebih paham dan membaca ulang materi yang diberikan
  - Jarang bertanya pada guru, teman yang lebih paham dan membaca ulang materi yang diberikan
  - Tidak pernah bertanya
13. Pada saat guru menerangkan materi pelajaran akuntansi, apakah anda cepat mudah bosan ?
- Selalu tidak pernah bosan
  - Tidak pernah cepat bosan
  - Kadang-kadang bosan
  - Sering merasa bosan
  - Selalu Bosan

#### **FAKTOR LINGKUNGAN SEKOLAH**

14. Menurut anda, bagaimanakah cara mengajar guru akuntansi anda ?
- Sangat jelas
  - Jelas
  - Cukup jelas
  - Kurang jelas
  - Tidak jelas
15. Menurut anda, bagaimana metode guru mata pelajaran akuntansi anda ketika mengajar ?
- Sangat tepat
  - Tepat
  - Cukup tepat
  - Kurang tepat
  - Tidak tepat

16. Bagaimana menurut anda tentang alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran akuntansi dengan jumlah materi yang diajarkan ?
  - a. Sangat seimbang antara waktu yang disediakan dengan jumlah materi yang diajarkan
  - b. Seimbang antara waktu yang disediakan dengan jumlah materi yang diajarkan
  - c. Cukup seimbang, kadang terlalu banyak atau terlalu sedikit alokasi waktu yang disediakan dengan jumlah materi yang diajarkan
  - d. Kurang seimbang, terlalu banyak atau terlalu sedikit alokasi waktu yang disediakan dengan banyaknya materi yang diajarkan jadi kurang efektif
  - e. Tidak seimbang antara waktu yang disediakan dengan jumlah materi yang diajarkan
17. Bagaimana menurut pendapat anda tentang buku paket akuntansi yang disediakan di perpustakaan sekolah anda ?
  - a. Sangat lengkap
  - b. Lengkap
  - c. Cukup lengkap
  - d. Kurang lengkap
  - e. Tidak lengkap
18. Selain buku paket akuntansi dari sekolah, berapa buku paket penunjang lain yang anda gunakan ?
  - a. Lebih dari 1 buku dan LKS
  - b. Ada 1 buku dan LKS
  - c. Ada 1 buku
  - d. Hanya LKS
  - e. Tidak ada
19. Bagaimanakah suasana kelas anda pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung?
  - a. Sangat kondusif dan nyaman digunakan untuk belajar
  - b. Nyaman, tenang digunakan untuk belajar
  - c. Cukup nyaman dan tenang digunakan untuk belajar
  - d. Kurang nyaman dan tenang digunakan untuk belajar

- e. Tidak nyaman dan tenang digunakan untuk belajar
20. Bagaimana sikap guru terhadap anda ketika menerangkan materi ?
- Sangat ramah
  - Ramah
  - Cukup ramah
  - Kurang ramah
  - Tidak ramah
21. Apakah guru anda menjalin hubungan yang baik dengan semua siswa didiknya ?
- Sangat berhubungan baik
  - Berhubungan baik
  - Cukup berhubungan baik
  - Kurang berhubungan baik
  - Tidak berhubungan baik
22. Bagaimana hubungan antar teman di kelas anda ?
- Sangat rukun
  - Rukun
  - Cukup rukun
  - Kurang rukun
  - Tidak rukun
23. Apakah anda pernah terlambat sekolah dalam 6 bulan terakhir ?
- Tidak pernah
  - Jarang (1-2 kali)
  - Kadang-kadang (3-4 kali)
  - Sering (5-6 kali)
  - Lebih dari 6 kali
24. Apakah anda pernah mendapat hukuman / sanksi dalam 6 bulan terakhir ?
- Tidak pernah
  - Jarang (1-2 kali)
  - Kadang-kadang (3-4 kali)
  - Sering (5-6 kali)
- 

- e. Lebih dari 6 kali
25. Apakah materi pelajaran akuntansi yang diberikan selalu sesuai dengan buku pedoman ?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
26. Bagaimana keadaan gedung sekolah yang anda tempati sekarang ?
- Seluruhnya masih dalam kondisi baik
  - Sebagian besar masih dalam kondisi baik
  - Sebagian masih dalam kondisi baik
  - Sebagian kecil dalam kondisi baik
  - Semua gedung rusak
27. Bagaimana menurut anda tentang ruang kelas yang anda tempati sekarang, apakah nyaman untuk proses belajar ?
- Sangat nyaman
  - Nyaman
  - Cukup nyaman
  - Kurang nyaman
  - Tidak nyaman
28. Bagaimana pembagian waktu belajar anda ?
- Selalu belajar setiap hari
  - Sering belajar
  - Kadang-kadang belajar
  - Jarang belajar
  - Tidak pernah belajar
29. Berapa waktu yang anda sediakan untuk belajar setiap harinya ?
- 1 jam
  - 2 jam
  - 3 jam
- 

- d. Lebih dari 3 jam
- e. Tidak menyediakan waktu untuk belajar

### **FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA**

30. Apakah orangtua anda mengingatkan anda untuk belajar ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
31. Bagaimana hubungan antar keluarga di rumah anda ?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Kurang baik
  - e. Tidak baik
32. Seberapa sering terjadi pertengkaran diantara keluarga di rumah anda ?
- a. Tidak pernah terjadi
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
33. Bagaimana kondisi tempat belajar anda di rumah, apakah mendukung kegiatan belajar anda ?
- a. Sangat mendukung
  - b. Mendukung
  - c. Cukup mendukung
  - d. Kurang mendukung
  - e. Tidak mendukung
34. Pada saat anda belajar, bagaimanakah suasana di rumah anda ?
- a. Sangat tenang
- 

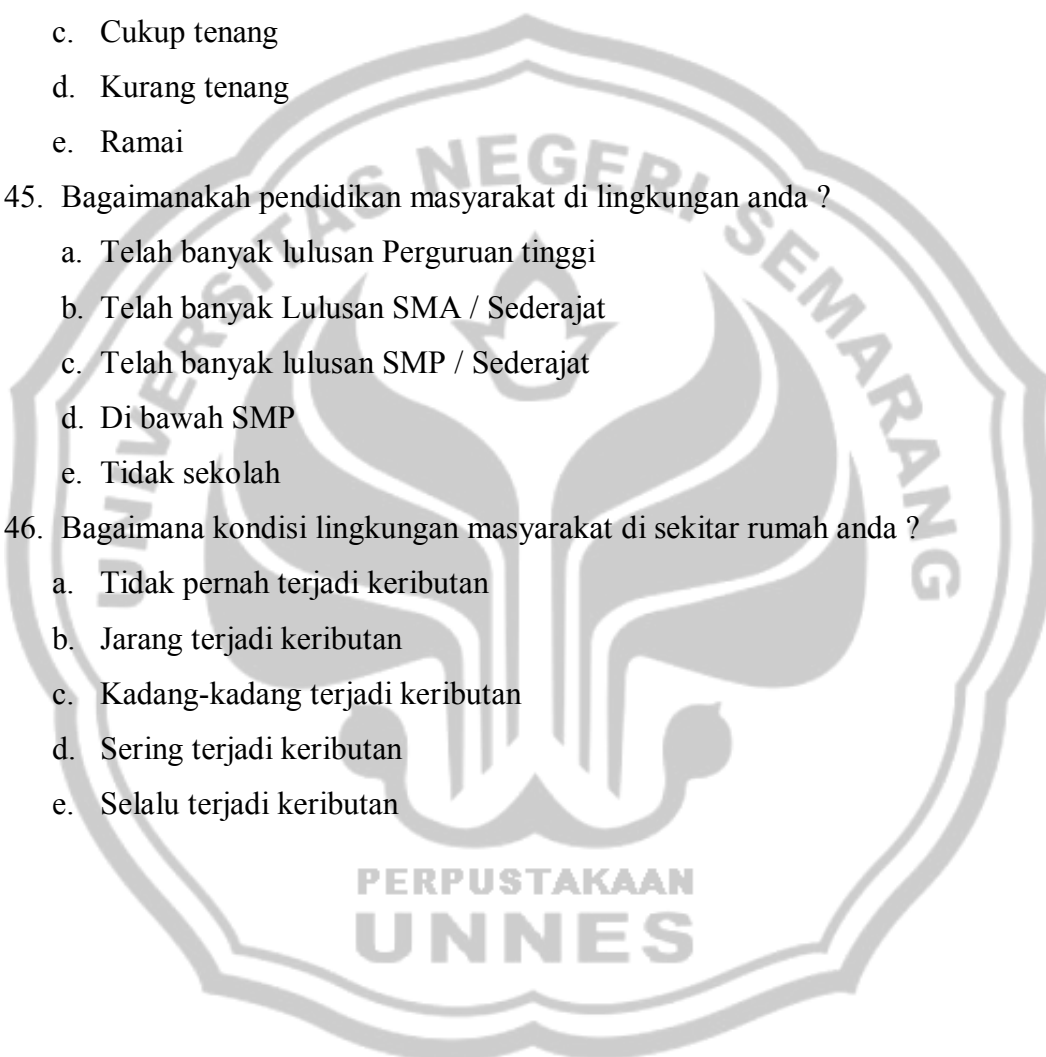
- b. Tenang
  - c. Cukup tenang
  - d. Tidak tenang
  - e. Sangat tidak tenang
35. Berapa kira-kira pengeluaran orangtua anda sebulan untuk biaya pendidikan anda?
- a. Lebih dari 500 ribu
  - b. Antara 450 ribu -500 ribu
  - c. Antara 350 ribu – 400 ribu
  - d. Antara 250 ribu – 300 ribu
  - e. Dibawah 200 ribu
36. Apakah orangtua anda memberikan kebutuhan belajar kepada anda (buku paket, LKS, peralatan tulis dll) ?
- a. Selalu memenuhi kebutuhan belajar
  - b. Sering memenuhi kebutuhan belajar
  - c. Kadang-kadang memenuhi kebutuhan belajar
  - d. Jarang memenuhi kebutuhan belajar
  - e. Tidak pernah memenuhi kebutuhan belajar
37. Ketika anda sedang belajar, apakah orangtua anda sering mengganggu aktivitas belajar anda ?
- a. Tidak pernah mengganggu
  - b. Jarang mengganggu
  - c. Kadang-kadang mengganggu
  - d. Sering mengganggu
  - e. Selalu mengganggu
38. Apakah pendidikan orangtua anda ?
- a. Perguruan tinggi
  - b. SMA / Sederajat
  - c. SMP / Sederajat
  - d. Di bawah SMP
  - e. Tidak sekolah

**FAKTOR LINGKUNGAN MASYARAKAT**

39. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan organisasi (karang taruna, remaja masjid dll) di sekitar rumah anda ?
- Tidak pernah mengikuti
  - Jarang mengikuti
  - Kadang-kadang mengikuti
  - Sering mengikuti
  - Selalu mengikuti
40. Seberapa sering anda mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan rumah anda ?
- Tidak pernah mengikuti
  - 1 kali dalam seminggu
  - 2 kali dalam seminggu
  - 3 kali dalam seminggu
  - Lebih dari 3 kali seminggu
41. Dalam sehari berapa jam anda gunakan untuk menonton TV ?
- Kurang dari 2 jam sehari
  - 3 jam sehari
  - 4 jam sehari
  - 5 jam sehari
  - Lebih dari 5 jam sehari
42. Bagaimana keadaan pendidikan teman di lingkungan anda ?
- Semua teman saya bersekolah
  - Sebagian besar teman saya bersekolah
  - Sebagian teman saya bersekolah
  - Sebagian kecil teman saya bersekolah
  - Semua teman saya tidak bersekolah
43. Kapan anda berkumpul dengan teman bergaul anda ?
- Setelah pulang sekolah hingga sore
  - Sore hari hingga setelah magrib



- c. Setelah magrib hingga jam 9 malam
  - d. Jam 9 hingga jam 12 malam
  - e. Lebih dari jam 12 malam
44. Bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal anda pada saat jam belajar ?
- a. Sangat tenang
  - b. Tenang
  - c. Cukup tenang
  - d. Kurang tenang
  - e. Ramai
45. Bagaimanakah pendidikan masyarakat di lingkungan anda ?
- a. Telah banyak lulusan Perguruan tinggi
  - b. Telah banyak Lulusan SMA / Sederajat
  - c. Telah banyak lulusan SMP / Sederajat
  - d. Di bawah SMP
  - e. Tidak sekolah
46. Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat di sekitar rumah anda ?
- a. Tidak pernah terjadi keributan
  - b. Jarang terjadi keributan
  - c. Kadang-kadang terjadi keributan
  - d. Sering terjadi keributan
  - e. Selalu terjadi keributan



## Lampiran 9

### Output SPSS

#### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

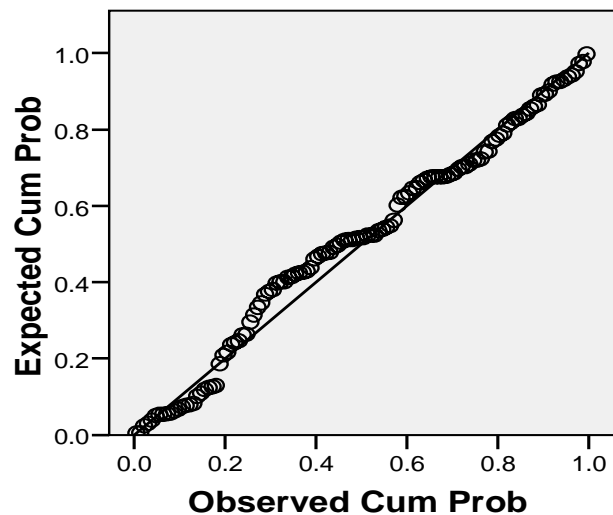
		Faktor Intern	Faktor Ekstern	Prestasi Belajar
N		120	120	120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43.3583	119.7917	66.4281
	Std. Deviation	6.97269	18.40803	8.55326
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.196	.039
	Positive	.087	.100	.039
	Negative	-.170	-.196	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		1.862	2.149	.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002	.000	.994

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi Belajar



## 2. Uji Multikolinieritas

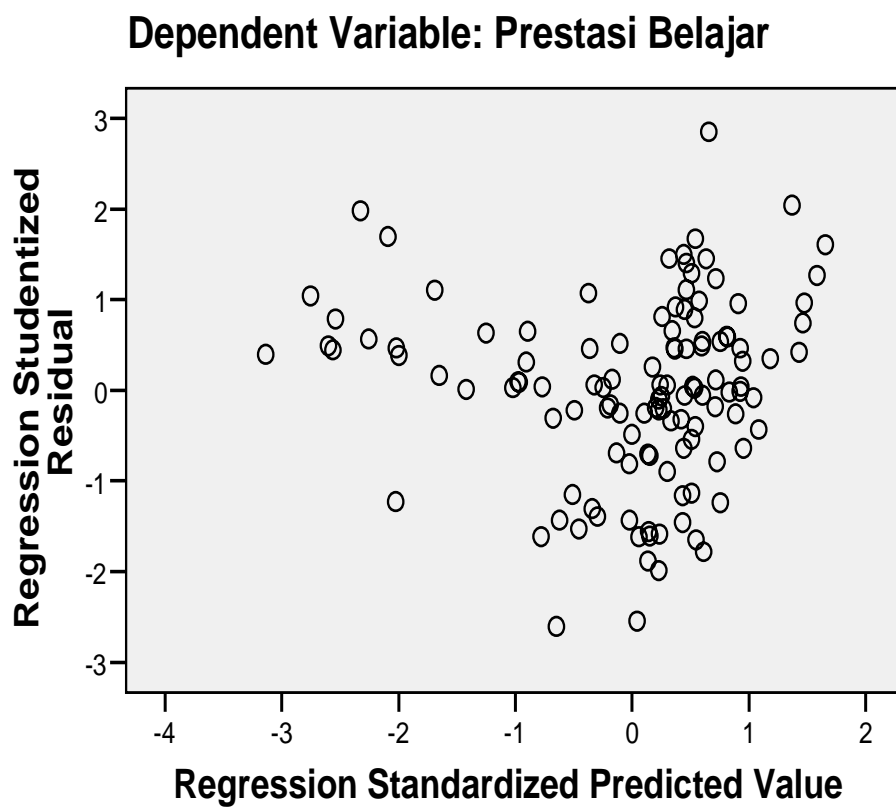
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
	Faktor Intern	.530	1.887
	Faktor Ekstern	.530	1.887

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## 3. Uji Heteroskedastisitas

### Scatterplot



## Hasil Analisis Regresi Berganda

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	66.4281	8.55326	120
Faktor Intern	43.3583	6.97269	120
Faktor Ekstern	119.7917	18.40803	120

### Correlations

		Prestasi Belajar	Faktor Intern	Faktor Ekstern
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.646	.726
	Faktor Intern	.646	1.000	.686
	Faktor Ekstern	.726	.686	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.000	.000
	Faktor Intern	.000	.	.000
	Faktor Ekstern	.000	.000	.
N	Prestasi Belajar	120	120	120
	Faktor Intern	120	120	120
	Faktor Ekstern	120	120	120

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Ekstern, Faktor Intern <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.754 <sup>a</sup>	.568	.561	5.66723	.000

a. Predictors: (Constant), Faktor Ekstern, Faktor Intern

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.816	3.643		5.989	.000
	Faktor Intern	.345	.102	.281	3.371	.001
	Faktor Ekste	.248	.039	.533	6.386	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Faktor Intern	.646	.298	.205	.530	1.887
	Faktor Ekste	.726	.508	.388	.530	1.887

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	46.1862	77.0903	66.4281	6.44829	120
Std. Predicted Value	-3.139	1.653	.000	1.000	120
Standard Error of Predicted Value	.521	2.377	.831	.337	120
Adjusted Predicted Value	45.9706	76.6893	66.3881	6.51024	120
Residual	-14.57499	16.00809	.00000	5.61940	120
Std. Residual	-2.572	2.825	.000	.992	120
Stud. Residual	-2.605	2.852	.003	1.005	120
Deleted Residual	-14.95195	16.31809	.03995	5.77025	120
Stud. Deleted Residual	-2.672	2.944	.003	1.014	120
Mahal. Distance	.014	19.941	1.983	2.982	120
Cook's Distance	.000	.205	.009	.022	120
Centered Leverage Value	.000	.168	.017	.025	120

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Charts

## Histogram

## Dependent Variable: Prestasi Belajar

